

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023/
*AS AT AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2023**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hery Gunardi
Alamat kantor : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Alamat rumah : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
& 33, kel. Selong, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 3040 5999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ade Cahyo Nugroho
Alamat kantor : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27
Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 021 - 3040 5999
Jabatan : Direktur Keuangan dan Strategi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------|--|
| <i>Name</i> | : Hery Gunardi |
| <i>Office address</i> | : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27 |
| <i>Domiciled address</i> | : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
& 33, kel. Selong, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan |
| <i>Telephone number</i> | : 021 - 3040 5999 |
| <i>Title</i> | : <i>President Director</i> |
| <i>Name</i> | : Ade Cahyo Nugroho |
| <i>Office address</i> | : Gedung The Tower
JI Gatot Subroto No. 27 |
| <i>Domiciled address</i> | : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
Lebak Bulus Cilandak Jakarta
Selatan |
| <i>Telephone number</i> | : 021 - 3040 5999 |
| <i>Title</i> | : <i>Finance and Strategy Director</i> |

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed;*
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control systems.*


The statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;


Hery Gunardi
Direktur Utama/
President Director




Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director

Daftar Isi	Halaman/ Page	<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 – 4 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	5 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7 – 8 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Interim	9 <i>Interim Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Interim	10 <i>Interim Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Interim	11 <i>Interim Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	12 – 148 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,923,286	4,951,469	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	27,428,366	31,778,458	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,842,801	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		222,881	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,065,682	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,657)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,047,025	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		10,692,678	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		52,529,875	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		63,222,553	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,952)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,203,601	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		358,315	374,791	Third parties
Pihak berelasi		151,599	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		504,815	476,589	Net
PIUTANG	2b,9,42			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		127,599,627	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		201,402	225,173	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		127,801,029	124,873,356	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		106	132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		11,650	13,278	Third parties
<i>Multijasa</i>				<i>Multi-services</i>
Pihak ketiga		230,836	-	Third parties
Jumlah piutang		128,043,621	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,365,071)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		123,678,550	120,701,979	Net
Dipindahkan		222,785,643	218,225,683	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		222,785,643	218,225,683	Brought forward
PINJAMAN QARDH	10,42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,350,695	8,000,432	Third parties
Pihak berelasi		1,641,969	1,701,177	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,992,664	9,701,609	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(895,281)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,097,383	8,867,013	Net
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		817,544	816,175	Third parties
Pihak berelasi		49,568	225,222	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		867,112	1,041,397	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,215)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		830,897	1,001,957	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		49,836,483	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		23,369,160	21,882,918	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		73,205,643	70,590,511	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,159,469)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		69,046,174	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		74,072,755	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,195,684)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		69,877,071	67,452,903	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2b,13	1,168,006	1,484,573	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,841,153	5,654,698	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,614,110	1,675,103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2,869,328	2,367,465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>313,252,694</u>	<u>305,727,438</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	16,42			Third parties
Pihak ketiga		837,539	885,175	Related parties
Pihak berelasi		<u>64,425</u>	<u>124,327</u>	
		901,964	1,009,502	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	183,901	192,775	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,578,385	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		<u>2,598,856</u>	<u>2,410,156</u>	Related parties
		21,177,241	21,797,852	
Tabungan wadiah	19,42			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		43,516,991	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		<u>18,302</u>	<u>12,747</u>	Related parties
		<u>43,535,293</u>	<u>44,214,405</u>	
Jumlah simpanan wadiah		64,712,534	66,012,257	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		189,936	140,089	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,800</u>	<u>2,299</u>	Related parties
		191,736	142,388	
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		<u>3,058</u>	<u>1,309</u>	Third parties
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank ("SIMA")				Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,100,000	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		<u>150,000</u>	<u>600,000</u>	Related parties
		1,250,000	2,075,000	
Jumlah simpanan dari bank lain		1,444,794	2,218,697	Total deposits from other banks
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		375,723	401,061	Third parties
Pihak berelasi		<u>134,191</u>	<u>80,342</u>	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		509,914	481,403	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	21a	596,909	667,485	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40,42	681,096	689,018	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	30,270	28,873	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	<u>1,792,059</u>	<u>2,355,781</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS LIABILITIES		<u>70,853,441</u>	<u>73,655,791</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,42			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		9,935,938	9,012,699	Third parties
Pihak berelasi		19,365,498	13,742,269	Related parties
		29,301,436	22,754,968	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		71,970,508	72,811,278	Third parties
Pihak berelasi		110,335	86,074	Related parties
		72,080,843	72,897,352	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		86,354,555	82,623,832	Third parties
Pihak berelasi		17,545,647	18,136,510	Related parties
		103,900,202	100,760,342	
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		205,282,481	196,412,662	Total <i>mudharabah demand deposits, savings and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	27	749,725	778,375	<i>Mudharabah term financing</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		207,407,206	198,566,037	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				<i>Authorised share capital - 80,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham	28	23,064,630	23,064,630	<i>Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares</i>
Tambahan modal disetor	28	(3,929,100)	(3,929,100)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		268,904	268,904	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(44,447)	(55,477)	<i>Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	1,384,677	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13,802,853	12,327,446	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		34,992,047	33,505,610	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		313,252,694	305,727,438	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	2,981,462	2,622,739	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	1,393,371	1,097,349	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	56,180	12,554	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	964,736	847,448	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	<u>(1,324,662)</u>	<u>(956,717)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4,071,087	3,623,373	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	985,586	813,919	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(1,178,856)	(1,108,719)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(1,171,228)	(1,097,128)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(481)	(14,315)	Wadiah bonus
Lain-lain		<u>(5,641)</u>	<u>(46,922)</u>	Others
		(2,356,206)	(2,267,084)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	<u>(761,709)</u>	<u>(842,166)</u>	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		1,938,758	1,328,042	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		<u>2,137</u>	<u>6,546</u>	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		1,940,895	1,334,588	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(48,522)	(33,365)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	<u>(434,091)</u>	<u>(313,538)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,458,282	987,685	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		<u>11,030</u>	<u>(16,346)</u>	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		<u>11,030</u>	<u>(16,346)</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>1,469,312</u>	<u>971,339</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain /Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas/ Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	20,564,654	(6,366,776)	-	444,530	140,271	22,263	779,036	9,429,956	25,013,934	Balance as at 1 January 2022
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	987,685	987,685	Net income
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	(16,346)	-	-	(16,346)	Other comprehensive income/(loss) net of tax
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Maret 2022	20,564,654	(6,366,776)	-	444,530	140,271	5,917	779,036	10,417,641	25,985,273	Balance as at 31 March 2022
Saldo per 1 Januari 2023	23,064,630	(3,929,100)	-	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,327,446	33,505,610	Balance as at 1 January 2023
Dampak penerapan PSAK 107 Revisi 2021	2b	-	-	-	-	-	-	17,125	17,125	Impact of implementing PSAK 107 Revised 2021
Saldo per 1 Januari 2023 (setelah penerapan PSAK 107 Revisi 2021)	23,064,630	(3,929,100)	-	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,344,571	33,522,735	Balance as at 1 January 2023 (After implementing PSAK 107 Revised 2021)
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,458,282	1,458,282	Net income
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	11,030	-	-	11,030	Other comprehensive income/(loss) net of tax
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Maret 2023	23,064,630	(3,929,100)	-	444,530	268,904	(44,447)	1,384,677	13,802,853	34,992,047	Balance as at 31 March 2023

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya		5,396,854	4,372,167	<i>Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operating</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(1,333,536)	(973,896)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukkan	9,10,11, 12,34	393,767	238,509	<i>Receipts from recovery of financing and receivable written off</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		688,262	621,577	<i>Receipt of other operating income</i>
Pembayaran tantiem		-	-	<i>Payment tantiem</i>
Pembayaran beban usaha		(3,821,436)	(3,682,781)	<i>Payment operating expenses</i>
Penerimaan atas pendapatan non-usaha - bersih		3,751	9,301	<i>Receipt from non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(367,994)	(124,928)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran zakat		(16,521)	(15,897)	<i>Payment of zakat</i>
Penyaluran dana kebajikan		(19,660)	(21,216)	<i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		923,487	422,836	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		(224,918)	-	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(2,401,577)	159,384	<i>Marketable securities - measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya		(14,174)	74,261	<i>Other short-term securities</i>
Piutang		(3,156,855)	(5,461,571)	<i>Receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>		(291,055)	202,024	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan		(2,440,847)	(1,085,357)	<i>Financing</i>
Tagihan akseptasi		(28,511)	56,234	<i>Acceptance receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		316,568	129,269	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain		(190,877)	119,382	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		(139,539)	67,427	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		(1,299,723)	970,626	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		(773,903)	(30,899)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi		28,511	(56,234)	<i>Acceptance liabilities</i>
Utang pajak		(75,681)	23,607	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		86,109	381,306	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		8,869,819	4,168,090	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(813,166)	140,385	<i>Net cash (used in)/ provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		58,157,457	66,027,616	<i>Sale/disposal of investment in marketable securities</i>
Perolehan surat berharga		(61,112,354)	(68,006,255)	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Perolehan aset tetap		<u>(238,545)</u>	<u>(550,356)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(3,193,442)</u>	<u>(2,528,995)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		<u>(22,395)</u>	<u>(31,774)</u>	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(22,395)</u>	<u>(31,774)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4,029,003)	(2,420,384)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>39,221,419</u>	<u>26,542,272</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>35,192,416</u></u>	<u><u>24,121,888</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:</i>
Kas	4	4,923,286	3,526,950	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	27,203,448	19,211,389	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>3,065,682</u>	<u>1,383,549</u>	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
JUMLAH		<u><u>35,192,416</u></u>	<u><u>24,121,888</u></u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF RECONCILIATION OF
INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	29,30,31,32	5,395,749	4,580,090	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan dari jual beli		(608,465)	(532,732)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(33,589)	(23,061)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(1,686)	(9,099)	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(17,166)	(10,404)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		(880,153)	(852,330)	Other main operating income
		(1,541,059)	(1,427,626)	
Penambahan				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent were received during current year:
Pendapatan dari jual beli		588,556	493,885	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		25,972	16,043	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		43,778	242,077	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		20,093	11,806	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		898,140	665,978	Other main operating income
		1,576,539	1,429,789	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		5,431,229	4,582,253	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		(4,106,567)	(3,625,536)	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	33	1,324,662	956,717	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		1,140,761	815,418	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	183,901	141,299	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		1,324,662	956,717	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		48,522	33,365	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		8,952	9,053	Employees
Nasabah dan umum		<u>8,008</u>	<u>7,386</u>	Customers and public
		65,482	49,804	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(16,521)</u>	<u>(15,897)</u>	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat		48,961	33,907	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat *)		<u>145,153</u>	<u>104,202</u>	Beginning balance of zakat funds *)
Saldo akhir dana zakat		<u><u>194,114</u></u>	<u><u>138,109</u></u>	Ending balance of zakat funds

*) Saldo posisi 31 Desember 2022 dan 2021

*) Balance per 31 Desember 2022 and 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		16,815	16,454	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		3,635	3,354	<i>Penalty</i>
Pendapatan non-halal		<u>413</u>	<u>290</u>	<i>Non-halal income</i>
		20,863	20,098	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		<u>(19,660)</u>	<u>(21,216)</u>	<i>Donation</i>
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan		1,203	(1,118)	<i>(Decrease)/increase qardhul hasan funds</i>
Saldo awal dana kebajikan *)		<u>7,048</u>	<u>25,977</u>	Beginning balance of qardhul hasan funds *)
Saldo akhir dana kebajikan	22	<u><u>8,251</u></u>	<u><u>24,859</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

*) Saldo posisi 31 Desember 2022 dan 2021

*) Balance per 31 Desember 2022 and 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM
a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BRISyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRISyariah berubah nama menjadi PT Bank BRISyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Bank melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL
a. Bank establishment and general information

PT Bank BRISyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.

BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on BSBRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT Bank BRISyariah changed its name to PT Bank BRISyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated 10 January 2018.

In May 2018, the Bank undertook the initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share to the public in Indonesia. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

In January 2021, there was a merger of PT Bank BRISyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- Penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama.
- Reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir terkait penambahan modal disetor dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Kantor Cabang	153	153	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	947	1,019	Sub-Branch Offices
Kantor Layanan Syariah	3,065	3,065	Sharia Service Offices
Kantor Cabang Luar Negeri *)	1	-	Overseas Branch Office *)
Kantor Fungsional	92	96	Functional Office

*) Efektif setelah mendapatkan izin Dubai Financial Service Authority.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- The implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share.
- Reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.

This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the additional paid-up capital was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., as Substitute Notary of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

*) Effective after being licensed by the Dubai Financial Service Authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2023 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret/March 2023</u>	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris	Suyanto
Komisaris	Masduki Baidlowi
Komisaris	Imam Budi Sarjito
Komisaris	Sutanto
Komisaris	Nizar Ali ¹⁾
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	Mohamad Nasir ²⁾

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
2) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2022</u>	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris	Suyanto
Komisaris	Masduki Baidlowi
Komisaris	Imam Budi Sarjito
Komisaris	Sutanto
Komisaris	Nizar Ali ¹⁾
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	Mohamad Nasir ²⁾

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
2) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as at 31 March 2023 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

- 1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.
2) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2022 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

- 1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.
2) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2023 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret/March 2023</u>	
Direksi	
Direktur Utama	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta
Direktur	Ngatari
Direktur	Zaidan Novari ¹⁾
Direktur	Anton Sukarna
Direktur	Achmad Syafii
Direktur	Tiwul Widyastuti
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi
Direktur	Ade Cahyo Nugroho
Direktur	Moh. Adib

¹⁾ Telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-12/D.03/2023 tanggal 26 Januari 2023.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2022</u>	
Direksi	
Direktur Utama	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta ¹⁾
Direktur	Ngatari
Direktur	Zaidan Novari ²⁾
Direktur	Anton Sukarna
Direktur	Achmad Syafii
Direktur	Tiwul Widyastuti
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi
Direktur	Ade Cahyo Nugroho
Direktur	Moh. Adib ¹⁾

¹⁾ Telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.145/D.03/2022 dan No.146/D.03/2022 tanggal 22 September 2022.

²⁾ Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret/March 2023 dan/and 31 Desember/December 2022</u>	
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Didin Hafidhuddin

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 March 2023 is determined based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

<u>31 Maret/March 2023</u>		Board of Directors
		President Director
		Vice President Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Compliance Director
		Director
		Director

¹⁾ Has obtained approval in accordance with the Decrees of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-12/D.03/2023 dated 26 Januari 2023.

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 December 2022 is determined based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

<u>31 Desember/December 2022</u>		Board of Directors
		President Director
		Vice President Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Director
		Compliance Director
		Director
		Director

¹⁾ Has obtained approval in accordance with the Decrees of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.145/D.03/2022 and No.146/D.03/2022 dated 22 September 2022.

²⁾ Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 March 2023 and 31 December 2022 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

<u>31 Maret/March 2023 dan/and 31 Desember/December 2022</u>		Sharia Supervisory Board
		Chairman
		Member
		Member
		Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 03/042-KEP/DIR tanggal 30 Januari 2023 dan Surat Dewan Komisaris No. 03/001-3/KOM tanggal 12 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	31 Maret/March 2023	Audit Committee
Ketua	Mohamad Nasir	Chairman
Anggota	Adiwarman Azwar Karim	Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan	Member
Anggota	Komaruddin Hidayat	Member
Anggota	M. Zacky Thayib	Member
Anggota	M. Gunawan Yasni	Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 02/351-KEP/DIR tanggal 19 Oktober 2022 dan Surat Dewan Komisaris No. 02/050-3/KOM tanggal 19 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	31 Desember/December 2022	Audit Committee
Ketua	Komaruddin Hidayat	Chairman
Anggota	Adiwarman Azwar Karim	Member
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan	Member
Anggota	Mohamad Nasir ¹⁾	Member
Anggota	M. Zacky Thayib	Member
Anggota	M. Gunawan Yasni	Member

¹⁾ Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No.KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

¹⁾ Has received OJK approval as the Company's Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo.

On 31 March 2023 and 31 December 2022, Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 sebesar Rp11.504 dan Rp11.197.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 March 2023 and 2022 are Rp11,504 and Rp11,197.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 17.720 dan 17.636 orang (tidak diaudit).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has 17,720 and 17,636 employees, respectively (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan BSM, BNIS dan BRIS ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi izin usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the merger of BSM, BRIS and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") will become the surviving legal entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of BSM, BNIS and BRIS ("Merger"), has been approved by Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and change of PT Bank BRIsyariah Tbk's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from the Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on 1 February 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 1 Februari 2021, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Nominal value (full Rupiah)</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Modal dasar	<u>80.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000.000</u>		Authorised capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%	DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33	16,500	0.00%	PT Mandiri Sekuritas
	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>	<u>5.01%</u>	Public
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>41,031,208,943</u>	<u>20,515,604,471,500</u>	<u>100.00%</u>	Issued and fully paid capital
Saham dalam portofolio	<u>38,968,791,057</u>	<u>19,484,395,528,500</u>		Shares in portfolio

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 23 September 2022.

Dalam PMHMETD I tersebut, Bank menawarkan sebanyak-banyaknya 4.999.952.795 saham baru Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp1.000 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 19 Desember sampai dengan 23 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

On the effective date of the merger, which is 1 February 2021, the shareholders composition of BSI are as follows:

The above acquisitions fulfil the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

d. Limited Public Offering

In December 2022, the Bank increased additional paid in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated 23 September 2022.

In PMHMETD I, the Bank offered for as many as 4,999,952,795 new Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share in the form of Pre-Emptive Rights ("HMETD") with exercised price of Rp1,000 (full amount). The trading and exercise date of HMETD was from 19 December to 23 December 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Terbatas (lanjutan)

Dari penawaran umum terbatas ini, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta no. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 April 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering (continued)

From this limited public offering, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 shares (full amount) from Rp20,564,654 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated 29 December 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 27 April 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAMLK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) *Statement of financial position;*
- (ii) *Statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- (iii) *Statement of changes in equity;*
- (iv) *Statement of cash flows;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components: (continued)

- (v) *Statement of reconciliation of income and revenue sharing;*
- (vi) *Statement of sources and distribution of zakat funds;*
- (vii) *Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- (viii) *Notes to the financial statements.*

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2023.

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi standar akuntansi
keuangan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari Amendemen PSAK 1, 16, 25 dan 46 tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Implementasi PSAK 107 (Revisi 2021), berlaku efektif 1 Januari 2023, memberikan dampak sebagai berikut: (i) koreksi ekuitas (laba ditahan) naik sebesar Rp17.125 juta. Hal ini sehubungan adanya penyesuaian penyusutan aset ijarah mengikuti PSAK 107 (Revisi 2021) menjadi pembebanan konsisten (straight line method), (ii) reklasifikasi pos aset ijarah multijasa dari kelompok aset ijarah menjadi kelompok piutang.

Berikut summary dampak implementasi PSAK 107 (Revisi 2021):

	<u>Jumlah/Balance</u>
Aset <i>Ijarah</i> Multijasa per 31 Desember 2022	
Harga Perolehan	323,176
Akumulasi Penyusutan	<u>(102,632)</u>
	220,544
Pendapatan yang akan diterima (Pokok)	<u>3,488</u>
Aset <i>Ijarah</i> Multijasa per 1 Januari 2023	224,032
Dampak penerapan PSAK 107 (Revisi 2021) *)	<u>17,125</u>
Saldo Piutang Multijasa per 1 Januari 2023	<u><u>241,156</u></u>

*) Penyesuaian pada ekuitas (laba ditahan)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting
standards (continued)**

- Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS No. 107: "Accounting for Ijarah".

The implementation of the Amendments to PSAK 1, 16, 25 and 46 did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current or previous periods.

Implementation of PSAK 107 (Revised 2021), effective January 1, 2023, had the following impacts: (i) equity correction (retained earnings) increased by Rp17,125 million. This is due to adjustments to depreciation of ijarah assets following PSAK 107 (Revised 2021) to a consistent charge (straight line method), (ii) reclassification of ijarah multi-service asset posts from the ijarah assets group to the receivables group.

The following is a summary of the impact of implementation PSAK 107 (Revised 2021):

<i>Ijarah</i> Multi-service Assets as of 31 December 2022	
Acquisition Cost	
Accumulated depreciation	
Income Receivables (Principal)	
<i>Ijarah</i> Multi-service Assets as of 1 January 2023	
Impact of Implementation PSAK 107 (Revised 2021)	
Balance of Multi-service Receivable as of 1 January 2023	

*) Adjustment on equity (retained earnings)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

d. Akuisisi terbalik

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis", akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak yang menerima bisnis secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Restructuring transaction of entities under
common control**

Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for other periods which presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

d. Reverse acquisition

As described in SFAS No. 22: "Business Combination", reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- 1) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- 2) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- 3) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- 4) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- 5) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas; dan
- 6) Ukuran relatif (contoh aset, penghasilan atau laba) secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Laporan keuangan yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi dideskripsikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai keberlanjutan laporan keuangan pihak pengakuisisi secara akuntansi, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Reverse acquisition (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- 1) *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- 2) *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- 3) *The composition of the governing body of the combined entity;*
- 4) *The composition of the senior management of the combined entity;*
- 5) *The terms of the exchange of equity interests; and*
- 6) *The relative size (e.g., total asset, revenue, or profit) is significantly bigger than the size of the combined entity.*

Financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree), but is described in the notes to the financial statements as an accounting continuity of the acquirer's financial statements, with one adjustment to retroactively adjust the acquirer's statutory accounting capital to reflect the acquiree's statutory accounting capital. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Terkait dengan penerapan akuisisi terbalik dan penerapan PSAK No. 38, laporan keuangan Bank disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan Bank menggunakan nilai tercatat pada tanggal akuisisi;
- (c) saldo laba dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan adalah laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;
- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari pihak pengakuisisi secara hukum; dan
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya pada transaksi kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Reverse acquisition (continued)

In relation to reverse acquisition and the application of SFAS No. 38, the financial statements of the Bank are prepared on the following basis:

- (a) *the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at their pre-acquisition carrying amounts;*
- (b) *the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at carrying value at the acquisition date;*
- (c) *the retained earnings and other equity balances recognised in the financial statements are the retained earnings and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;*
- (d) *the amount recognised as issued equity interests in the financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal entity, including the equity interests issued by the legal entity to effect the acquisition; and*
- (e) *the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date.*

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets in the business combination among entities under common control entities entirely recognised as "Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Transactions with related parties**

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 42 of the financial statements.

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
- (8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- (2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and*
- (2) Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets such as *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK").

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- Pada saat pengambilalihan agunan; dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows: (continued)

- 2) Special reserves, shall be at least:
- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Regulation of the Financial Services Authority ("POJK").

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property .

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the AYDA to determine net realisable value:

- At the time the collateral is foreclosed; and
- In the subsequent period after the acquisition of foreclosed collaterals.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000 (five billion Rupiah). Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000 (five billion Rupiah).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

The quality of AYDA is determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary account is an account containing unidentified transactions or transactions which are unable to be classified to the proper account due to the lack of adequate supporting documents.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal the Bank business activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

g. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

i. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

g. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of *wadiah* and *jualah*, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

h. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as *qardhul hasan* funds. Before the *qardhul hasan* funds are distributed, it is recorded in liabilities.

i. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in marketable securities
(continued)**

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

a. Measured at amortised cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost; and
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss; and
- Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**
- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, piutang *ijarah* dan piutang multijasa.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan nasabah.

Piutang *murabahah* diukur pada nilai bersih ditambah/dikurangi dengan biaya/pendapatan teratribusi dikurangi dengan *margin* yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan dimana nasabah menugaskan Bank untuk mengadakan barang tertentu sesuai spesifikasi yang disyaratkan dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- i. Investments in marketable securities (continued)**
- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost; and
 - The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

j. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

k. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *ijarah* receivables and multi-services receivables.

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods by stating the cost and profit (*margin*) agreed upon by the Bank and the customer.

Murabahah receivables are measured at net value plus/minus attributable costs/income less deferred margin and allowance for impairment losses.

Istishna is a sales contract in which the customer assigns the Bank to procure certain goods according to the required specifications and sell them at an agreed price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Piutang (lanjutan)

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada nasabah dikurangi dengan *margin istishna* yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah*.

Piutang multijasa adalah tagihan pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo dikurangi dengan *ujrah* yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Receivables (continued)

Istishna receivables are presented at the amount of receivables due to customers less deferred *istishna* margin and allowance for impairment losses.

Ijarah is a contract for the transfer of usufructuary rights (benefits) over an asset for a certain time with payment of rent (*ujrah*) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are the principal portion of rental income that has not been paid at maturity. Allowance for impairment losses on *ijarah* receivables is presented as a contra account for *ijarah* receivables.

Multi-service receivables are unpaid rental income bills until maturity less deferred *ujrah* and allowance for impairment losses.

l. Funds of qardh

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah muntahiyah bittamlik*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of mudharabah and musyarakah contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (predetermined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

n. Assets acquired for *ijarah*

*Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets (*ijarah muntahiyah bittamlik*) and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.*

*Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.*

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

o. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5	Installation, vehicles, office equipment and leasehold improvement

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Assets acquired for *ijarah* (continued)

The transfers of the ownership rights of the leased object to the lessee in *ijarah Muhamiyah bittamlik* can be done by:

- (i) a grant;
- (ii) sales.

The carrying amount of the asset is written down immediately to the amount that can be recovered if the carrying amount of the asset is greater than the estimated amount that can be recovered.

**o. Fixed assets and right-of-use assets
Asset**

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the income statement. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *Leases of low value assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Right-of-use assets (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)**

Right-of-use assets (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

p. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and foreclosed collaterals ("AYDA").

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah* demand deposits and *wadiah* savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**r. Simpanan dari nasabah dan bank lain
(lanjutan)**

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Deposits from customers and other banks
(continued)**

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary *syirkah* funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary syirkah funds is the receipt of funds from a mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah and other similar accounts. For example: mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Temporary *syirkah* funds (continued)

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Revenue from fund management as *mudharib*

Revenue from fund management as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah* is recognised proportionately over the contract period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai
mudharib (lanjutan)**

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

**u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
*syirkah temporer***

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue from fund management as
mudharib (continued)**

Revenue from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

**u. Third parties' share on return of temporary
*syirkah funds***

Third parties' share on return of temporary *syirkah funds* represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses;
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

x. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

y. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14,994.50	15,567.50	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3,994.50	4,139.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	16,321.52	16,581.72	1 Euro Europe
1 Dolar Singapura	11,281.70	11,592.88	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,017.08	10,557.88	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	1,910.14	1,996.55	1 Hong Kong Dollar
1 Pound Sterling Inggris	18,543.70	18,786.09	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	112.63	117.81	1 Japan Yen
1 Dolar Kanada	11,063.61	11,486.39	1 Canadian Dollar
1 Franc Swiss	16,391.92	16,827.00	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2,182.00	2,234.50	1 Chinese Yuan
1 Dirham Uni Emirat Arab	4,082.50	-	1 United Arab Emirates Dirham

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

y. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pembiayaan berjangka *mudharabah*

Pembiayaan berjangka *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syariah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

aa. Sukuk *mudharabah* subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

ab. Laba per saham

Lab per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") pada Catatan 28 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 38 atas laporan keuangan Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. *Mudharabah* term financing

Mudharabah term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statement of financial position date, temporary *sharia* funds are measured and presented at the carrying amount.

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

aa. Subordinated sukuk *mudharabah*

Subordinated Sukuk *Mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") in Note 28 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in Note 38 of the Bank's financial statements.

ac. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Sumber dana kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSF) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ae. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Pada tahun 2021, Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi *Wholesale*, SME, Konsumer, Mikro, dan Lainnya.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian Segmen Operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel, dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSF Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

ae. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker ("CODM").

In 2021, the Bank discloses its operating segments based on business segments divisions that consist of *Wholesale*, SME, Consumer, Micro and Others.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Prinsip konsolidasian

Pada 31 Desember 2021, Bank memiliki investasi pada beberapa reksa dana dengan kepemilikan 100% atas unit penyertaan yang diterbitkan dan memiliki kendali atas reksa dana tersebut. Reksa dana tersebut telah dikonsolidasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Bank menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying* aset dan liabilitas atas reksa dana yang dimiliki Bank dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Bank mengendalikan suatu reksa dana ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Bank dan reksa dana yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan.

Bila pengendalian atas suatu reksa dana diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha reksa dana tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Principles of consolidation

As at 31 December 2021, the Bank has investments in several mutual funds with percentage of unit holding being 100% of investment units issued with the ability to exercise controls on those mutual funds. These mutual funds have been consolidated into the financial statements.

At the reporting date, the Bank presents the consolidated mutual funds based on the mutual funds' underlying assets and liabilities for mutual funds directly held by the Bank and as investment in mutual funds for portion owned by third parties.

The Bank controls a mutual fund when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

All material transactions and balances between the Bank and consolidated mutual funds have been eliminated in the financial statements.

Where control of a mutual fund is obtained during a financial period, its results are included in the statement of profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the financial statements for the part of the period during which control existed.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2f,9,10,11,12,43a).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2f,9,10,11,12,43a).

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

f. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

4. KAS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	4,573,888	4,809,425
Mata uang asing		
Riyal Arab Saudi	196,362	72,892
Dolar Amerika Serikat	147,093	66,390
Dolar Singapura	4,405	2,154
Dolar Australia	524	274
Euro Eropa	712	324
Yen Jepang	<u>302</u>	<u>10</u>
	<u><u>4,923,286</u></u>	<u><u>4,951,469</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp766.741 dan Rp824.326.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA**

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	18,606,074	27,898,748
Dolar Amerika Serikat	<u>8,822,292</u>	<u>3,879,710</u>
	<u><u>27,428,366</u></u>	<u><u>31,778,458</u></u>

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

4. CASH

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	4,573,888	4,809,425
Foreign currencies		
Saudi Arabian Riyal	196,362	72,892
United States Dollar	147,093	66,390
Singapore Dollar	4,405	2,154
Australia Dollar	524	274
Europe Euro	712	324
Japanese Yen	<u>302</u>	<u>10</u>
	<u><u>4,923,286</u></u>	<u><u>4,951,469</u></u>

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp766,741 and Rp824,326, respectively.

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA**

a. By currency

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah	18,606,074	27,898,748
United States Dollar	<u>8,822,292</u>	<u>3,879,710</u>
	<u><u>27,428,366</u></u>	<u><u>31,778,458</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro pada Bank Indonesia	16,914,374	20,047,548	Current accounts with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	<u>1,691,700</u>	<u>7,851,200</u>	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS")
	<u>18,606,074</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	8,696,810	3,814,038	Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Giro pada Bank Indonesia	<u>125,482</u>	<u>65,672</u>	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>8,822,292</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>27,428,366</u>	<u>31,778,458</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	18,606,074	27,898,748	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>18,606,074</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	1,474,987	3,179,172	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	7,122,387	700,538	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>224,918</u>	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>8,822,292</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>27,428,366</u>	<u>31,778,458</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	18,606,074	27,898,748	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>18,606,074</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	4,623,832	3,179,172	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,748,625	700,538	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>449,835</u>	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>8,822,292</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>27,428,366</u>	<u>31,778,458</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)**

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
<u>Rasio GWM</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM:		
GWM Harian	0.00%	0.00%
GWM Rata-Rata	7.50%	7.50%
Insentif GWM	(1.50%)	(1.80%)
Disinsentif RIM	<u>0.53%</u>	<u>0.08%</u>
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	6.53%	5.78%
Realisasi Pemenuhan GWM	6.80%	8.30%
Realisasi Pemenuhan PLM (d/h GWM Sekunder)	24.94%	23.89%
<u>Valuta asing</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%	1.00%
Realisasi Pemenuhan GWM	1.07%	1.18%

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insentif GWM sesuai Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang "Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (Perubahan PADG Insentif, serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)**

**f. The Minimum Statutory Reserve
Requirement ("GWM")**

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>GWM Ratio Rupiah</u>
			<u>Fulfillment of Statutory Reserves:</u>
			GWM Daily
			GWM Average
			GWM Incentives
			RIM Disincentives
			<u>Total of Fulfillment of Statutory Reserves</u>
			<u>Realisation Fulfillment of Statutory Reserves</u>
			<u>Realisation Fulfillment of PLM</u>
			<u>(previously GWM Secondary)</u>
			<u>Foreign currencies</u>
			<u>Fulfillment of Statutory Reserves</u>
			<u>Realisation Fulfillment of Statutory Reserves</u>

The GWM ratio as of 31 March 2023 and 31 December 2022 is calculated based on Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning "Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" came into force on 1 July 2022, and regulates that each bank is required to maintain a Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 24/12/PADG/2022 dated 20 July 2022 concerning "Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (Changes to PADG Incentives, as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning "Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Unit".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") (lanjutan)

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* ("FDR") menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	5.00%	2.75% - 4.75%
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	4.31% - 5.08%	0.00% - 4.72%

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah	<u>1,580,308</u>	<u>1,967,271</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,324,001	433,290
Riyal Arab Saudi	81,416	55,367
Dolar Singapura	54,400	16,136
Euro Eropa	15,235	13,900
Yen Jepang	4,168	2,632
Dolar Australia	2,925	1,689
Pound Sterling Inggris	943	951
Dolar Hong Kong	245	256
Dirham Uni Emirat Arab	2,041	-
	<u>1,485,374</u>	<u>524,221</u>
Jumlah	3,065,682	2,491,492
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,657)	(15,575)
	<u><u>3,047,025</u></u>	<u><u>2,475,917</u></u>

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") (continued)

In addition, based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* ("FDR") to the *Macroprudential Intermediation Ratio* ("RIM"). Banks must pay additional *Statutory Reserves* if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the *Minimum Statutory Reserve Requirements* ("GWM") of Bank Indonesia.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the *Minimum Statutory Reserve Requirements* ("GWM") with Bank Indonesia.

g. The average annual bonus rate

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")	5.00%	2.75% - 4.75%
Bank Indonesia Sharia Foreign Currency Term Deposit	4.31% - 5.08%	0.00% - 4.72%

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah	<u>1,580,308</u>	<u>1,967,271</u>
Foreign currencies		
United States Dollar	1,324,001	433,290
Saudi Arabian Riyal	81,416	55,367
Singapore Dollar	54,400	16,136
Europe Euro	15,235	13,900
Japanese Yen	4,168	2,632
Australian Dollar	2,925	1,689
Great Britain Pound Sterling	943	951
Hong Kong Dollar	245	256
United Arab Emirates Dirham	2,041	-
	<u>1,485,374</u>	<u>524,221</u>
Total	3,065,682	2,491,492
Allowance for impairment losses	(18,657)	(15,575)
	<u><u>3,047,025</u></u>	<u><u>2,475,917</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
Giro	89,359	130,276	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	<u>133,522</u>	<u>20,239</u>	Current accounts
	<u>222,881</u>	<u>150,515</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")	1,200,000	934,000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	150,000	690,000	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Giro	140,947	212,995	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	<u>1,351,854</u>	<u>503,982</u>	Current accounts
	<u>2,842,801</u>	<u>2,340,977</u>	
Jumlah	3,065,682	2,491,492	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,657)</u>	<u>(15,575)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>3,047,025</u>	<u>2,475,917</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are classified as current.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	15,575	17,238	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	4,035	(2,662)	Reversal during the year (Note 37)
Selisih kurs	<u>(953)</u>	<u>999</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>18,657</u>	<u>15,575</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 22).

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 22).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,376,912	1,400,380	909,966	921,324	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	750,000	750,000	-	-	Sukuk Bank Indonesia Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	1,191,666	1,172,521	-	-	
Total nilai wajar melalui laba rugi	3,318,578	3,322,901	909,966	921,324	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Reksa Dana	750,000	752,731	-	-	Mutual Funds
Sukuk Korporasi	20,000	19,969	-	-	Corporate Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	3,708,558	3,588,555	3,173,558	3,051,045	Government Islamic Securities ("SBSN")
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,478,558	4,361,255	3,173,558	3,051,045	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	44,814,136	45,080,439	43,362,582	43,717,378	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	8,893,258	8,893,258	8,602,984	8,602,984	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk korporasi	947,800	947,800	902,800	902,800	Corporate sukuk
Wesel ekspor	174,745	174,745	160,571	160,571	Export bills
	54,829,939	55,096,242	53,028,937	53,383,733	
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	431,842	442,155	483,371	495,803	Government Islamic Securities ("SBSN")
Total biaya perolehan diamortisasi	55,261,781	55,538,397	53,512,308	53,879,536	Total amortised cost
Total investasi pada surat berharga		63,222,553		57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,952)		(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		63,203,601		57,841,271	Net

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss					
Rupiah					
Bank Indonesia	-	-	-	750,000	-
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	23,366	3,602
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	-	588
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	4,938	-
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	167,427	165,882
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	32,410	26,296
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	110,351	52,396
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	223,638	174,574
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	37,985	27,901
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	22,568	1,704
Seri SBSN PBS023	8.13	-	-	-	16,071
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	-	166
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	73,387	10,087
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	498,138	93,970
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	9,526	5,450
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	223	-
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	2,871	18,204
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	1,375	2,530
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	27,103	9,779
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	8,468	-
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	24,377	-
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	34,530	-
SPN-S 02052023	-	-	-	99,552	-
SPN-S 05092023	-	-	-	48,839	-
SPN-S 08082023	-	-	-	515,062	-
SPN-S 11072023	-	-	-	509,068	-
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	-	197,103
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	16,781	104,730
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	18,259	2,279
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	18,506	3,488
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	32,380	4,444
Seri SBSN SR017	4.95	-	-	11,773	80
				3,322,901	921,324

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Korporasi/Corporation					
Sukuk Wakalah CIMB NIAGA	6,25	idA(sy)	-	19,969	-
Reksa Dana PT Setiabudi Investment Management	-	-	-	252,412	-
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	500,319	-
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6,00	-	-	278,377	144,853
Seri SBSN PBS004	6,10	-	-	182,990	180,948
Seri SBSN PBS030	5,88	-	-	617,949	615,901
Seri SBSN PBS031	4,00	-	-	952,357	947,419
Seri SBSN PBS032	4,88	-	-	824,533	825,050
Seri SBSN PBS037	6,88	-	-	394,594	-
Seri SBSN PBS036	5,38	-	-	337,755	336,874
				<u>4,361,255</u>	<u>3,051,045</u>
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Bank Indonesia	3,50	-	-	8,893,258	8,602,984
Korporasi/Corporation					
BPD Kalsel 2022	6,75	idA(sy)	idA(sy)	35,000	35,000
Inka Tahun Tahun 2020	9,35	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000
ISAP Tahap I 2022	7,00	idAAA(sy)	idAAA(sy)	213,800	213,800
MPI Tahap I 22 Seri A	9,00	idA(sy)	idA(sy)	-	150,000
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2022	10,00	idA+(sy)	idA+(sy)	50,000	50,000
PT XL Axiata I Tahun 2022 Seri A	6,75	idAAA(sy)	idAAA(sy)	195,000	195,000
PTPN III Tahun 2018	11,00	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	85,000	85,000
Wijaya Karya I Tahun 2020 Seri A	8,60	idA(sy)	idA(sy)	99,000	99,000
Sukuk Wakalah AI-Istismar CNAF2023 B	7,15	idAA(sy)	-	45,000	-
Sukuk Wakalah MPI THP I 22 SERI A	9	idA(sy)	-	150,000	-
Pemerintah/Government					
Seri SBSN IFR0006	10,25	-	-	51,063	51,278
Seri SBSN IFR0010	10,00	-	-	100,823	101,166
Seri SBSN PBS002	5,45	-	-	-	-
Seri SBSN PBS003	6,00	-	-	1,924,426	1,357,981
Seri SBSN PBS004	6,10	-	-	709,233	708,790
Seri SBSN PBS005	6,75	-	-	156,419	156,374
Seri SBSN PBS011	8,75	-	-	2,594,970	2,609,033
Seri SBSN PBS017	6,13	-	-	7,642,405	7,649,749
Seri SBSN PBS019	8,25	-	-	3,497,680	3,513,940
Seri SBSN PBS021	8,50	-	-	110,977	111,723
Seri SBSN PBS026	6,63	-	-	7,911,432	7,928,534
Seri SBSN PBS027	6,50	-	-	4,621,597	4,639,620
Seri SBSN PBS030	5,88	-	-	3,358,462	3,359,089
Seri SBSN PBS031	4,00	-	-	3,065,920	3,065,272
Seri SBSN PBS032	4,88	-	-	6,621,879	6,621,368
Seri SBSN PBS036	5,38	-	-	294,541	48,893
Seri SBSN PBSG001	6,63	-	-	998,610	365,188
Seri SBSN SR012	6,30	-	-	-	5,452
Seri SBSN SR013	6,05	-	-	360,364	361,997
Seri SBSN SR014	5,47	-	-	506,457	508,147
Seri SBSN SR015	5,10	-	-	504,578	505,358
Seri SBSN SR016	4,95	-	-	48,603	48,426
Wesel Ekspor	7,19	-	-	174,745	160,571
				<u>55,096,242</u>	<u>53,383,733</u>
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS23	3,75	-	-	-	35,135
Seri INDOIS24	4,35	-	-	156,680	163,859
Seri INDOIS25	4,33	-	-	60,474	63,200
Seri INDOIS25 NEW	2,30	-	-	75,056	77,934
Seri INDOIS27	4,40	-	-	149,945	155,675
				<u>442,155</u>	<u>495,803</u>
				<u>55,538,397</u>	<u>53,879,536</u>
				63,222,553	57,851,905
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				<u>(18,952)</u>	<u>(10,634)</u>
				<u>63,203,601</u>	<u>57,841,271</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Jumlah nosional atas INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW dan INDOIS27 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar USD29.487.812 (nilai penuh).

Jumlah nosional atas INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW dan INDOIS27 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD31.848.585 (nilai penuh).

Bank mengakui kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" masing-masing sebesar Rp11.030 dan Rp(16.346) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
≤ 1 tahun	11,742,544	8,763,555
> 1 - ≤ 3 tahun	397,825	669,281
> 3 - ≤ 5 tahun	11,725,913	11,040,275
> 5 tahun	<u>39,356,271</u>	<u>37,378,794</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	63,222,553 <u>(18,952)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>
	<u><u>63,203,601</u></u>	<u><u>57,841,271</u></u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
≤ 1 bulan	9,170,999	8,052,606
> 1 - ≤ 3 bulan	6,321,935	957,995
> 3 - ≤ 12 bulan	8,959,601	11,828,390
> 1 tahun	<u>38,770,018</u>	<u>37,012,914</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	63,222,553 <u>(18,952)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>
	<u><u>63,203,601</u></u>	<u><u>57,841,271</u></u>

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

b. By issuer (continued)

The notional amount of INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW and INDOIS27 which is denominated in United States Dollar as at 31 March 2023 amounted to USD29,487,812 (full amount).

The notional amount of INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW and INDOIS27 which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2022 amounted to USD31,848,585 (full amount).

The Bank recognised unrealised loss/(gain) on changes in the value of "Measured at fair value through other comprehensive income" securities amounting to Rp11,030 and Rp(16,346) for the period ended 31 March 2023 and 2022 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. By period

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
≤ 1 year	11,742,544	8,763,555
> 1 - ≤ 3 years	397,825	669,281
> 3 - ≤ 5 years	11,725,913	11,040,275
> 5 years	<u>39,356,271</u>	<u>37,378,794</u>
Allowance for impairment losses	63,222,553 <u>(18,952)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>
	<u><u>63,203,601</u></u>	<u><u>57,841,271</u></u>

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
≤ 1 month	9,170,999	8,052,606
> 1 - ≤ 3 months	6,321,935	957,995
> 3 - ≤ 12 months	8,959,601	11,828,390
> 1 year	<u>38,770,018</u>	<u>37,012,914</u>
Allowance for impairment losses	63,222,553 <u>(18,952)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>
	<u><u>63,203,601</u></u>	<u><u>57,841,271</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	10,692,678	9,343,718	Rupiah
Mata uang asing	-	-	Foreign currencies
	<u>10,692,678</u>	<u>9,343,718</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>			<u>Related parties (Note 42)</u>
Rupiah	52,087,720	48,012,384	Rupiah
Mata uang asing	442,155	495,803	Foreign currencies
	<u>52,529,875</u>	<u>48,508,187</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	63,222,553 <u>(18,952)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>63,203,601</u>	<u>57,841,271</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, all investments in marketable securities are classified as "Current".

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, no marketable securities are pledged as collaterals.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	10,634	18,075	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	8,318	(7,498)	Reversal during the year (Note 37)
Selisih kurs	-	57	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>18,952</u>	<u>10,634</u>	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	44,479	11,480	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	50,577	50,816	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	263,259	312,495	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>358,315</u>	<u>374,791</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	30,713	41,924	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	120,886	64,688	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>151,599</u>	<u>106,612</u>	
	509,914	481,403	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
	<u>504,815</u>	<u>476,589</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
≤ 1 bulan	108,451	34,170	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	267,837	75,330	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	133,626	371,903	> 3 - ≤ 12 months
	509,914	481,403	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,099)	(4,814)	Allowance for impairment losses
	<u>504,815</u>	<u>476,589</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	4,814	1,615	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	394	3,199	Provision/(reversal) during the year (Note 37)
Selisih kurs	(109)	-	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>5,099</u>	<u>4,814</u>	Ending balance

9. PIUTANG

9. RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type and collectibility

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	122,071,369	119,929,638	Current
Dalam perhatian khusus	2,767,871	1,998,740	Special mention
Kurang lancar	906,978	826,383	Substandard
Diragukan	441,207	536,273	Doubtful
Macet	1,501,253	1,458,670	Loss
	<u>127,688,678</u>	<u>124,749,704</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	112,351	-	Current
Dalam perhatian khusus	-	123,652	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	127,801,029	124,873,356	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>(4,349,761)</u>	<u>(4,173,161)</u>	Net
	<u>123,451,268</u>	<u>120,700,195</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	105	129	Current
Dalam perhatian khusus	1	3	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>106</u>	<u>132</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>105</u>	<u>131</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By currency, type and collectibility (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang ijarah</u>			<u>Ijarah receivables</u>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	589	643	Special mention
Kurang lancar	783	693	Substandard
Diragukan	730	906	Doubtful
Macet	9,548	11,036	Loss
	11,650	13,278	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,060)	(11,625)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,590	1,653	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang multijasa</u>			<u>Multi-services receivables</u>
Lancar	221,723	-	Current
Dalam perhatian khusus	3,836	-	Special mention
Kurang lancar	2,587	-	Substandard
Diragukan	476	-	Doubtful
Macet	2,214	-	Loss
	230,836	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,249)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	225,587	-	Net
	123,678,550	120,701,979	

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Maret/March 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,463,485	53,630	28,751	14,961	595,118	2,155,945	Manufacturing
Jasa usaha	4,551,587	129,142	66,720	35,296	56,574	4,839,319	Business services
Konstruksi	255,583	7,793	6,464	3,471	11,453	284,764	Construction
Konsumer	95,653,241	1,901,206	507,736	270,817	584,341	98,917,341	Consumer
Listrik, gas dan air	58,312	3,025	2,987	1,381	576	66,281	Electricity, gas and water
Pengangkutan	788,248	56,371	10,069	3,947	7,895	866,530	Transportation
Perdagangan	11,307,069	407,536	229,973	83,191	192,277	12,220,046	Trading
Pertambangan	56,867	2,283	698	187	3,906	63,941	Mining
Pertanian	7,261,404	210,843	56,710	28,070	60,464	7,617,491	Agriculture
Sosial/masyarakat	53,530	333	240	287	251	54,641	Social/public
Lainnya	843,871	135	-	805	160	844,969	Others
	122,293,197	2,772,297	910,348	442,413	1,513,015	127,931,270	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pengangkutan	112,351	-	-	-	-	112,351	Transportation
	112,351	-	-	-	-	112,351	
Jumlah piutang	122,405,548	2,772,297	910,348	442,413	1,513,015	128,043,621	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,858,342)	(454,205)	(388,170)	(205,482)	(1,458,872)	(4,365,071)	Allowance for impairment losses
Bersih	120,547,206	2,318,092	522,178	236,931	54,143	123,678,550	Net
31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,403,122	46,071	25,907	14,031	595,313	2,084,444	Manufacturing
Jasa usaha	4,515,442	90,207	76,551	29,385	48,481	4,760,066	Business services
Konstruksi	273,828	10,387	2,173	5,275	6,897	298,560	Construction
Konsumer	93,188,053	1,286,816	462,770	323,660	580,079	95,841,378	Consumer
Listrik, gas dan air	58,964	2,285	4,538	98	539	66,424	Electricity, gas and water
Pengangkutan	821,468	54,123	8,265	5,372	7,519	896,747	Transportation
Perdagangan	11,359,721	327,790	197,652	119,079	175,495	12,179,737	Trading
Pertambangan	54,493	1,069	606	2,240	6,870	65,278	Mining
Pertanian	7,330,563	180,297	47,457	37,951	47,966	7,644,234	Agriculture
Sosial/masyarakat	45,320	341	342	88	263	46,354	Social/public
Lainnya	878,793	-	815	-	284	879,892	Others
	119,929,767	1,999,386	827,076	537,179	1,469,706	124,763,114	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pengangkutan	-	123,652	-	-	-	123,652	Transportation
	-	123,652	-	-	-	123,652	
Jumlah piutang	119,929,767	2,123,038	827,076	537,179	1,469,706	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,790,062)	(407,751)	(361,808)	(243,150)	(1,382,016)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih	118,139,705	1,715,287	465,268	294,029	87,690	120,701,979	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	249,083	287,642
> 1 - ≤ 2 tahun	1,178,494	1,266,989
> 2 - ≤ 5 tahun	19,446,727	19,211,176
> 5 tahun	<u>107,056,966</u>	<u>103,997,307</u>
	<u>127,931,270</u>	<u>124,763,114</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	112,351	123,652
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	128,043,621	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>

9. RECEIVABLES (continued)

c. By period (based on agreement)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	249,083	287,642	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1,178,494	1,266,989	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	19,446,727	19,211,176	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>107,056,966</u>	<u>103,997,307</u>	> 5 years
	<u>127,931,270</u>	<u>124,763,114</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	-	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	112,351	123,652	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>	
Jumlah	128,043,621	124,886,766	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	257,521	215,567
> 1 - ≤ 3 bulan	191,214	220,941
> 3 - ≤ 12 bulan	2,616,001	2,565,000
> 1 - ≤ 5 tahun	37,263,854	36,526,036
> 5 tahun	<u>87,602,680</u>	<u>85,235,570</u>
	<u>127,931,270</u>	<u>124,763,114</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
> 1 - ≤ 5 tahun	112,351	123,652
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	128,043,621	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	257,521	215,567	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	191,214	220,941	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,616,001	2,565,000	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	37,263,854	36,526,036	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>87,602,680</u>	<u>85,235,570</u>	> 5 years
	<u>127,931,270</u>	<u>124,763,114</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	112,351	123,652	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>	
Jumlah	128,043,621	124,886,766	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	127,729,868	124,537,941
Mata uang asing	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>
	127,842,219	124,661,593
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	<u>201,402</u>	<u>225,173</u>
Jumlah	128,043,621	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	127,729,868	124,537,941	Rupiah
Mata uang asing	<u>112,351</u>	<u>123,652</u>	Foreign currencies
	127,842,219	124,661,593	
Pihak berelasi (Note 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	<u>201,402</u>	<u>225,173</u>	Rupiah
Jumlah	128,043,621	124,886,766	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,365,071)</u>	<u>(4,184,787)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>123,678,550</u>	<u>120,701,979</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	122,405,548	1,858,342	119,929,767	1,790,062	Current
Dalam perhatian khusus	2,772,297	454,205	2,123,038	407,751	Special mention
Kurang lancar	910,348	388,170	827,076	361,808	Substandard
Diragukan	442,413	205,482	537,179	243,150	Doubtful
Macet	1,513,015	1,458,872	1,469,706	1,382,016	Loss
	<u>128,043,621</u>	<u>4,365,071</u>	<u>124,886,766</u>	<u>4,184,787</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 10,06% sampai dengan 10,37% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 10,15% sampai dengan 11,58% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,05% sampai dengan 1,10% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 0,03% sampai dengan 2,14% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	4,184,787	3,450,506	Beginning balance
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	468,133	1,880,435	Provision during the year (Note 37)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	100,343	255,382	Recoveries of write-off
Selisih kurs	(386,021)	(1,409,512)	Write-off during the year
	(2,171)	7,976	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,365,071</u>	<u>4,184,787</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

Management believes that the allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp10.092.135 (31 Desember 2022: Rp10.970.744), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp7.284.161 (31 Desember 2022: Rp8.036.421). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Lancar	6,955,141	7,862,535
Dalam perhatian khusus	1,198,591	1,143,149
Kurang lancar	544,618	541,984
Diragukan	251,527	355,426
Macet	<u>1,142,258</u>	<u>1,067,650</u>
	<u>10,092,135</u>	<u>10,970,744</u>

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Jumlah piutang ¹⁾	128,043,519	124,886,633
NPF - Bruto ¹⁾	2,865,775	2,833,961
Persentase NPF - Bruto	2.24%	2.27%
NPF - Neto ¹⁾	813,251	846,987
Persentase NPF - Neto	0.64%	0.68%

¹⁾ Diluar piutang kepada bank lain

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) Total restructured receivables as at 31 March 2023 amounting to Rp10,092,135 (31 December 2022: Rp10,970,744), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp7,284,161 (31 December 2022: Rp8,036,421). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional receivable facility for debtors.

The following is the amount of receivables that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2023 31 December 2022 as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	6,955,141	7,862,535	Current
Dalam perhatian khusus	1,198,591	1,143,149	Special mention
Kurang lancar	544,618	541,984	Substandard
Diragukan	251,527	355,426	Doubtful
Macet	<u>1,142,258</u>	<u>1,067,650</u>	Loss
	<u>10,092,135</u>	<u>10,970,744</u>	

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net on receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Jumlah piutang ¹⁾	128,043,519	124,886,633	Total receivables ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	2,865,775	2,833,961	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	2.24%	2.27%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ¹⁾	813,251	846,987	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0.64%	0.68%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah		
Rahn	4,932,143	4,496,408
Qardh	2,944,758	3,016,141
Kartu Hasanah	<u>586,130</u>	<u>545,098</u>
	8,463,031	8,057,647
Mata uang asing		
Qardh	<u>1,529,633</u>	<u>1,643,962</u>
Jumlah	9,992,664	9,701,609
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(895,281)</u>	<u>(834,596)</u>
Bersih	<u>9,097,383</u>	<u>8,867,013</u>

10. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Rahn	4,932,143	4,496,408	Rahn
Qardh	2,944,758	3,016,141	Qardh
Kartu Hasanah	<u>586,130</u>	<u>545,098</u>	Hasanah Card
	8,463,031	8,057,647	
Mata uang asing			Foreign currencies
Qardh	<u>1,529,633</u>	<u>1,643,962</u>	Qardh
Jumlah	9,992,664	9,701,609	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(895,281)</u>	<u>(834,596)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>9,097,383</u>	<u>8,867,013</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Maret/March 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	3,589	7,955	-	-	232,112	243,656	Manufacturing
Jasa usaha	154,089	-	-	-	-	154,089	Business services
Konstruksi	1,794,872	23,102	-	-	15,786	1,833,760	Construction
Konsumer	5,640,802	45,914	8,181	10,771	12,322	5,717,990	Consumer
Pengangkutan	-	-	6,013	-	-	6,013	Transportation
Perdagangan	306,827	17	-	20	4,200	311,064	Trading
Pertanian	142,812	-	-	-	-	142,812	Agriculture
Lainnya	53,647	-	-	-	-	53,647	Others
	<u>8,096,638</u>	<u>76,988</u>	<u>14,194</u>	<u>10,791</u>	<u>264,420</u>	<u>8,463,031</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Industri	1,499,380	-	-	-	-	1,499,380	Manufacturing
Pengangkutan	22,432	-	-	-	-	22,432	Transportation
Perdagangan	1,679	-	-	-	-	1,679	Trading
Pertambangan	-	-	-	-	-	-	Mining
Pertanian	6,142	-	-	-	-	6,142	Agriculture
	<u>1,529,633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,529,633</u>	
Jumlah pinjaman qardh	9,626,271	76,988	14,194	10,791	264,420	9,992,664	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(597,132)	(22,724)	(6,752)	(4,253)	(264,420)	(895,281)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>9,029,139</u>	<u>54,264</u>	<u>7,442</u>	<u>6,538</u>	<u>-</u>	<u>9,097,383</u>	Net

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	3,077	7,955	-	1,297	230,816	243,145	Manufacturing
Jasa usaha	131,724	-	-	-	-	131,724	Business services
Konstruksi	1,891,949	23,102	-	15,566	24,344	1,954,961	Construction
Konsumer	5,203,596	30,239	7,417	6,504	9,306	5,257,062	Consumer
Pengangkutan	-	-	6,013	-	3,500	9,513	Transportation
Perdagangan	259,977	-	20	3,000	1,900	264,897	Trading
Pertanian	139,978	-	-	-	-	139,978	Agriculture
Lainnya	56,367	-	-	-	-	56,367	Others
	<u>7,686,668</u>	<u>61,296</u>	<u>13,450</u>	<u>26,367</u>	<u>269,866</u>	<u>8,057,647</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Industri	1,552,772	-	-	-	-	1,552,772	Manufacturing
Pengangkutan	16,626	-	-	-	-	16,626	Transportation
Perdagangan	15,639	-	-	-	-	15,639	Trading
Pertambangan	54,097	-	-	-	-	54,097	Mining
Pertanian	4,828	-	-	-	-	4,828	Agriculture
	<u>1,643,962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah pinjaman qardh	9,330,630	61,296	13,450	26,367	269,866	9,701,609	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516,085)	(21,335)	(6,956)	(20,354)	(269,866)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,814,545</u>	<u>39,961</u>	<u>6,494</u>	<u>6,013</u>	<u>-</u>	<u>8,867,013</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,252,853	5,943,594	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	613,957	644,726	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	41,256	47,135	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,554,965	1,422,192	> 5 years
	<u>8,463,031</u>	<u>8,057,647</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	1,522,316	1,621,449	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	7,317	22,513	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,529,633</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah	9,992,664	9,701,609	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(895,281)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>9,097,383</u>	<u>8,867,013</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,907,992	1,067,343	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,709,056	2,834,400	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,853,601	2,299,952	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,115,517	1,071,676	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>876,865</u>	<u>784,276</u>	> 5 years
	<u>8,463,031</u>	<u>8,057,647</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	161,009	584,312	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	869,431	889,384	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	496,194	170,266	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	2,999	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>1,529,633</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah	9,992,664	9,701,609	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(895,281)</u>	<u>(834,596)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>9,097,383</u></u>	<u><u>8,867,013</u></u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,821,062	6,356,470	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,529,633</u>	<u>1,643,962</u>	<i>Foreign currency</i>
	8,350,695	8,000,432	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	<u>1,641,969</u>	<u>1,701,177</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	9,992,664	9,701,609	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(895,281)</u>	<u>(834,596)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>9,097,383</u></u>	<u><u>8,867,013</u></u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Maret/March 2023</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	9,626,271	597,132	9,330,630	516,085	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	76,988	22,724	61,296	21,335	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	14,194	6,752	13,450	6,956	<i>Substandard</i>
Diragukan	10,791	4,253	26,367	20,354	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>264,420</u>	<u>264,420</u>	<u>269,866</u>	<u>269,866</u>	<i>Loss</i>
	<u>9,992,664</u>	<u>895,281</u>	<u>9,701,609</u>	<u>834,596</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	834,596	337,831	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 37)	72,443	576,774	<i>Provisions during the year (Note 37)</i>
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	19,131	2,293	<i>Recoveries of written-off</i>
	(30,273)	(83,813)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(616)	1,511	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>895,281</u>	<u>834,596</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp688.737 (31 Desember 2022: Rp740.730), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp658.968 (31 Desember 2022: Rp703.675). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pinjaman *qardh* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	632,397	657,100	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	32,635	32,384	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	6,309	6,608	<i>Substandard</i>
Diragukan	602	15,815	<i>Doubtful</i>
Macet	16,794	28,823	<i>Loss</i>
	<u>688,737</u>	<u>740,730</u>	

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information

- 1) *The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Provisions during the year (Note 37)</i>
<i>Recoveries of written-off</i>
<i>Write-off during the year</i>
<i>Exchange rate differences</i>
<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate to cover impairment losses from uncollectible funds of qardh.

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 3) *Total restructured funds of qardh as at 31 March 2023 amounting to Rp688,737 (31 December 2022: Rp740,730), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp658,968 (31 December 2022: Rp703,675). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional funds of qardh facility for debtors.*

The following is the amount of funds of qardh that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2023 and 31 December 2022 as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

4) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

4) The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on funds of qardh are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah pinjaman qardh ¹⁾	9,992,664	9,701,609	Total funds of qardh ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	289,406	309,683	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	2.90%	3.19%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ¹⁾	13,981	12,507	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0.14%	0.13%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Diluar pinjaman qardh kepada bank lain

¹⁾ Exclude funds of qardh to other banks

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

11. MUDHARABAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	854,532	1,028,305	Working capital
Investasi	12,580	13,092	Investment
Jumlah	867,112	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,215)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	830,897	1,001,957	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By economic currency, sector and collectibility

31 Maret/March 2023						
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Industri	7,549	-	-	144	7,693	Manufacturing
Jasa usaha	23,387	-	-	-	23,387	Business services
Konstruksi	6,374	-	-	-	6,374	Construction
Perdagangan	19,717	-	-	-	19,717	Trading
Pertanian	1,484	-	-	-	1,484	Agriculture
Sosial/masyarakat	2,649	-	-	-	2,649	Social/public
Lainnya	773,337	4,400	674	27,397	805,808	Others
Jumlah pembiayaan	834,497	4,400	674	27,541	867,112	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,746)	(294)	(674)	(27,541)	(36,215)	Allowance for impairment losses
Bersih	826,751	4,146	-	-	830,897	Net
31 Desember/December 2022						
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Industri	6,720	-	-	149	6,869	Manufacturing
Jasa usaha	16,116	-	-	-	16,116	Business services
Konstruksi	6,584	-	-	-	6,584	Construction
Perdagangan	19,929	-	-	-	19,929	Trading
Pertanian	1,803	-	-	-	1,803	Agriculture
Sosial/masyarakat	1,516	-	-	-	1,516	Social/public
Lainnya	959,053	10,208	685	1,363	988,580	Others
Jumlah pembiayaan	1,011,721	10,208	685	1,363	1,041,397	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,764)	(10,208)	(685)	(1,363)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,001,957	-	-	-	1,001,957	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,016	93,706	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	90,789	183,177	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	286,224	287,915	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	484,083	476,599	> 5 years
Jumlah	867,112	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,215)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	830,897	1,001,957	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	24,283	9,809	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	44,029	98,222	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	52,201	176,926	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	534,368	537,883	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	212,231	218,557	> 5 years
Jumlah	867,112	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,215)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	830,897	1,001,957	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	817,544	816,175	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	49,568	225,222	Rupiah
Jumlah	867,112	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,215)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	830,897	1,001,957	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	834,497	7,746	1,011,721	9,764	Current
Dalam perhatian khusus	4,400	254	10,208	10,208	Special mention
Kurang lancar	-	-	685	685	Substandard
Diragukan	674	674	1,363	1,363	Doubtful
Macet	27,541	27,541	17,420	17,420	Loss
	867,112	36,215	1,041,397	39,440	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Efektif *yield* margin pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 8,39% sampai dengan 9,98% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan berkisar antara 7,94% sampai dengan 10,59% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- 1) *Effective margin yield mudharabah financing for Rupiah ranges from 8.39% to 9.98% per annum for the period ended 31 March 2023 and ranges from 7.94% to 10.59% per annum for the period ended 31 December 2022.*
- 2) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	39,440	36,123	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	(1,805)	9,043	Provisions/(reversals) during the year (Note 37)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	2,845	Recoveries of written-off
	(1,420)	(8,571)	Write-off during the period
Saldo akhir	36,215	39,440	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp41.157 (31 Desember 2022: Rp47.116), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp36.512 (31 Desember 2022: Rp42.075). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pembiayaan *mudharabah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	11,997	20,801	Current
Dalam perhatian khusus	4,307	10,208	Special mention
Kurang lancar	-	685	Substandard
Diragukan	673	1,363	Doubtful
Macet	<u>24,180</u>	<u>14,059</u>	Loss
	<u>41,157</u>	<u>47,116</u>	

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> ^{*)}	709,160	895,458	Total <i>mudharabah financing</i> ^{*)}
NPF - Bruto ^{*)}	26,428	17,682	NPF - Gross ^{*)}
Persentase NPF - Bruto	3.73%	1.97%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ^{*)}	-	-	NPF - Net ^{*)}
Persentase NPF - Neto	0.00%	0.00%	Percentage of NPF - Net

^{*)} Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 3) *Mudharabah financing* is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured *mudharabah financing* of qardh as at 31 March 2023 amounting to Rp41,157 (31 December 2022: Rp47,116), including restructured *mudharabah financing* related to COVID-19 amounting to Rp36,512 (31 December 2022: Rp42,075). *Mudharabah financing* were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.

The following is the amount of *mudharabah financing* that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2023 and 31 December 2022 as follows:

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

^{*)} Exclude *mudharabah financing* to other banks

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah financing* is adequate to cover impairment losses from uncollectible *mudharabah financing*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	28,796,067	28,624,475	Working capital
Investasi	29,741,113	28,603,520	Investment
Konsumsi	12,596,207	11,253,168	Consumption
	<u>71,133,387</u>	<u>68,481,163</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	456,579	495,523	Working capital
Investasi	1,615,677	1,613,825	Investment
	<u>2,072,256</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	73,205,643	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,159,469)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By economic currency, sector and collectibility

31 Maret/March 2023							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Industri	6,001,632	18,958	183,711	5,861	6,729,621	Manufacturing	
Jasa usaha	10,095,116	61,040	34,189	10,912	10,250,386	Business services	
Konstruksi	13,533,496	479,600	62,068	15,929	14,133,550	Construction	
Konsumer	12,357,271	125,289	54,287	22,470	12,596,207	Consumer	
Listrik, gas, dan air	3,337,842	578	8,298	-	3,346,718	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	5,527,650	2,021	2,126	8,822	5,567,539	Transportation	
Perdagangan	6,159,653	380,065	90,427	86,505	6,765,099	Trading	
Pertambangan	1,815,406	2,471	1,500	-	1,827,013	Mining	
Pertanian	6,464,457	53,168	31,582	44,580	6,616,399	Agriculture	
Sosial/masyarakat	271,976	-	-	-	271,976	Social/public	
Lainnya	3,018,912	-	-	9,967	3,028,879	Others	
	<u>68,583,411</u>	<u>1,123,190</u>	<u>486,188</u>	<u>175,121</u>	<u>783,477</u>	<u>71,133,387</u>	
Mata uang asing						Foreign currencies	
Industri	10,853	-	-	-	10,853	Manufacturing	
Listrik, gas, dan air	536,905	-	363,159	-	900,064	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	138,999	-	-	-	138,999	Transportation	
Perdagangan	5,182	-	-	-	5,182	Trading	
Pertambangan	1,017,158	-	-	-	1,017,158	Mining	
	<u>1,709,097</u>	<u>-</u>	<u>363,159</u>	<u>-</u>	<u>2,072,256</u>		
Jumlah pembiayaan	70,292,508	1,123,190	831,347	175,121	73,205,643	Total financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,086,061)	(569,475)	(584,171)	(136,285)	(4,159,469)	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u>68,206,447</u>	<u>553,715</u>	<u>247,176</u>	<u>38,836</u>	<u>69,046,174</u>	Net	
31 Desember/December 2022							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Industri	6,117,878	13,721	179,318	17,395	6,864,423	Manufacturing	
Jasa usaha	10,355,976	40,017	24,233	10,300	10,493,900	Business services	
Konstruksi	13,435,953	474,656	62,651	12,150	14,032,457	Construction	
Konsumer	11,086,276	70,698	51,531	19,406	11,253,168	Consumer	
Listrik, gas, dan air	2,982,048	606	8,778	-	2,991,432	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	4,445,028	3,067	26,467	-	4,485,591	Transportation	
Perdagangan	6,003,387	338,935	75,844	55,919	6,549,174	Trading	
Pertambangan	1,860,700	5,840	4,244	-	1,874,514	Mining	
Pertanian	6,345,769	46,907	60,108	13,259	6,489,929	Agriculture	
Sosial/masyarakat	281,320	-	-	-	281,320	Social/public	
Lainnya	3,153,636	1,702	-	294	3,165,255	Others	
	<u>66,067,971</u>	<u>996,149</u>	<u>493,174</u>	<u>128,723</u>	<u>795,146</u>	<u>68,481,163</u>	
Mata uang asing						Foreign currencies	
Industri	11,983	-	-	-	11,983	Manufacturing	
Listrik, gas, dan air	587,571	-	388,533	-	976,104	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	60,652	-	-	-	60,652	Transportation	
Perdagangan	10,679	-	-	-	10,679	Trading	
Pertambangan	1,049,930	-	-	-	1,049,930	Mining	
	<u>1,720,815</u>	<u>-</u>	<u>388,533</u>	<u>-</u>	<u>2,109,348</u>		
Jumlah pembiayaan	67,788,786	996,149	881,707	128,723	70,590,511	Total financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,045,521)	(561,540)	(665,525)	(71,833)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u>65,743,265</u>	<u>434,609</u>	<u>216,182</u>	<u>56,890</u>	<u>66,450,946</u>	Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,374,425	6,549,788	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	5,782,346	7,004,338	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	11,699,662	11,338,883	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>47,276,954</u>	<u>43,588,154</u>	> 5 years
	<u>71,133,387</u>	<u>68,481,163</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	361,601	301,119	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	2,501	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	142,448	152,562	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,568,207</u>	<u>1,653,166</u>	> 5 years
	<u>2,072,256</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	73,205,643	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,159,469)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3,087,427	2,925,305	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,489,103	4,041,830	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	6,674,168	8,126,567	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	19,032,262	18,682,558	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>37,850,427</u>	<u>34,704,903</u>	> 5 years
	<u>71,133,387</u>	<u>68,481,163</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	144,181	215,103	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	217,420	88,517	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,534,509	1,468,587	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>176,146</u>	<u>337,141</u>	> 5 years
	<u>2,072,256</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	73,205,643	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,159,469)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	47,764,227	46,598,245	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,072,256</u>	<u>2,109,348</u>	Foreign currencies
	<u>49,836,483</u>	<u>48,707,593</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	23,369,160	21,882,918	Rupiah
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	<u>23,369,160</u>	<u>21,882,918</u>	
Jumlah	73,205,643	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,159,469)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>69,046,174</u>	<u>66,450,946</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	70,292,508	2,086,061	67,788,786	2,045,521	Current
Dalam perhatian khusus	1,123,190	569,475	996,149	561,540	Special mention
Kurang lancar	831,347	584,171	881,707	665,525	Substandard
Diragukan	175,121	136,285	128,723	71,833	Doubtful
Macet	783,477	783,477	795,146	795,146	Loss
	<u>73,205,643</u>	<u>4,159,469</u>	<u>70,590,511</u>	<u>4,139,565</u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* margin pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,11% sampai dengan 7,73% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,08% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,12% sampai dengan 10,78% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan berkisar antara 2,10% sampai dengan 7,31% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	4,139,565	3,651,313	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 37)	197,130	1,230,474	Provisions during the year (Note 37)
Penerimaan kembali hapus buku	5,619	103,459	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(170,663)	(882,126)	Write-off during the period
Selisih kurs	(12,182)	36,445	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,159,469</u>	<u>4,139,565</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible *musyarakah* financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp10.987.731 (31 Desember 2022: Rp11.471.188), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp5.527.139 (31 Desember 2022: Rp5.841.847). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	8,472,016	8,988,007	Current
Dalam perhatian khusus	942,336	877,781	Special mention
Kurang lancar	769,524	821,339	Substandard
Diragukan	124,208	79,321	Doubtful
Macet	679,647	704,740	Loss
	<u>10,987,731</u>	<u>11,471,188</u>	

- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> ⁾	73,186,460	70,574,309	Total <i>musyarakah</i> financing ⁾
NPF - Bruto ⁾	1,789,945	1,805,576	NPF - Gross ⁾
Persentase NPF - Bruto	2.45%	2.56%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ⁾	286,011	273,072	NPF - Net ⁾
Persentase NPF - Neto	0.39%	0.39%	Percentage of NPF - Net

⁾ Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) *Musyarakah* financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 5) Total restructured *musyarakah* financing as at 31 March 2023 amounting to Rp10,987,731 (31 December 2022: Rp11,471,188), including restructured *musyarakah* financing related to COVID-19 amounting to Rp5,527,139 (31 December 2022: Rp5,841,847). *Musyarakah* financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.

The following is the amount of *musyarakah* financing that have been restructured based on collectibility as at 31 March 2023 and 31 December 2022 as follows:

- 6) The ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

⁾ Exclude *musyarakah* financing to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah multijasa*, dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Properti	939,945	1,002,832
Mesin dan instalasi	937,403	937,403
Multijasa	-	117,351
Lainnya	10,192	195,748
Jumlah	<u>1,887,540</u>	<u>2,253,334</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	<u>(719,534)</u>	<u>(768,761)</u>
Bersih	<u>1,168,006</u>	<u>1,484,573</u>

Beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp115.488 dan Rp127.447 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 31).

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

This account represents lease object transactions from *ijarah*, *ijarah multi-services* and *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") with details are as follows:

	Total
Property	1,002,832
Machinery and installations	937,403
Multi-services	117,351
Others	195,748
Total	<u>2,253,334</u>
Accumulated depreciation, amortisation, and impairment	<u>(768,761)</u>
Net	<u>1,484,573</u>

Depreciation, amortisation expenses and impairment charged to the statement of profit or loss amounting to Rp115,488 and Rp127,447, respectively, for the years ended 31 March 2023 and 2022, respectively (Note 31).

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Aset tetap dan aset hak guna - bersih terdiri dari:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Aset tetap - bersih	5,132,775	5,014,409
Aset hak guna - bersih	708,378	640,289
	<u>5,841,153</u>	<u>5,654,698</u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Fixed assets and right-of-use assets - net consist of:

	Fixed assets - net	Right-of-use assets - net
	5,132,775	640,289
	<u>5,841,153</u>	<u>5,654,698</u>

Aset tetap

Fixed assets

	31 Maret/March 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Tetap							Fixed Assets
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	2,416,605	306	-	-	27,327	2,444,238	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	857,407	1,050	-	-	15,665	874,122	Buildings
Instalasi	291,951	7,701	-	-	8,337	307,989	Installation
Kendaraan bermotor	74,015	302	-	-	-	74,317	Vehicles
Inventaris kantor	3,539,901	46,729	-	-	134,716	3,721,346	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	377,351	4,739	-	-	45,612	427,702	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	535,011	177,718	-	-	(231,657)	481,072	Construction in progress
	<u>8,092,241</u>	<u>238,545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,330,786</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(144,289)	(11,332)	-	-	-	(155,621)	Buildings
Instalasi	(220,315)	(5,289)	-	-	-	(225,604)	Installation
Kendaraan bermotor	(64,494)	(754)	-	-	-	(65,248)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,542,806)	(83,078)	-	-	-	(2,625,884)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(59,949)	(19,726)	-	-	-	(79,675)	Leasehold improvement
	<u>(3,031,853)</u>	<u>(120,179)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,152,032)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	Land
Nilai buku	<u>5,014,409</u>					<u>5,132,775</u>	Book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Tetap							Fixed Assets
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	1,691,932	724,673	-	-	-	2,416,605	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	503,683	327,544	-	-	26,180	857,407	Buildings
Instalasi	246,173	22,062	-	-	23,716	291,951	Installation
Kendaraan bermotor	68,711	5,304	-	-	-	74,015	Vehicles
Inventaris kantor	3,000,464	260,487	-	-	278,950	3,539,901	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	106,628	27,861	-	-	242,862	377,351	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	432,853	673,866	-	-	(571,708)	535,011	Construction in progress
	6,050,444	2,041,797	-	-	-	8,092,241	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(114,333)	(29,956)	-	-	-	(144,289)	Buildings
Instalasi	(206,781)	(13,534)	-	-	-	(220,315)	Installation
Kendaraan bermotor	(61,601)	(2,893)	-	-	-	(64,494)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,260,315)	(262,491)	-	-	-	(2,542,806)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(20,787)	(39,162)	-	-	-	(59,949)	Leasehold improvement
	(2,663,817)	(368,036)	-	-	-	(3,031,853)	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	Land
Nilai buku	3,340,648					5,014,409	Book value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bangunan	349,205	384,335	Buildings
Inventaris kantor	131,867	150,676	Office equipment
	481,072	535,011	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 berkisar antara 14,32% - 95,86% dan 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 10,00% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai dengan 2024.

The estimated percentage of completion of construction in progress for the three-month period ended 31 March 2023 is between 14.32% - 95.86% and 31 December 2022 is between 10.00% - 95.00%. Those construction in progress as at 31 March 2023 are estimated to be completed in 2023 until 2024.

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi interim adalah masing-masing sebesar Rp234.113 dan Rp159.381 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 36).

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets charged in the interim statement of profit or loss is amounting to Rp234,113 and Rp159,381 for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, respectively (Note 36).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah dan PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.550.890 dan Rp6.095.006 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp6,550,890 and Rp6,095,006 as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.267.704 dan Rp2.203.639.

Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tanah	1,418,006	985,156	Land rights
Bangunan	380,846	186,564	Buildings
	<u>1,798,852</u>	<u>1,171,720</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.869.730 dan Rp1.842.097.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Fixed assets (continued)

The Bank's management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

As at 31 December 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,267,704 and Rp2,203,639 respectively.

Taxable value ("NJOP") of land rights and buildings owned by the Bank as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value

The Bank's land value based on the cost model as at 31 March 2023 and 31 December 2022 is Rp1,869,730 and Rp1,842,097.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

Revaluation of fixed assets

The valuations of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Input that are not observable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Revaluation of fixed assets (continued)

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the *ex-legacy* BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal tahun	444,530	444,530	Beginning year balance
Kenaikan nilai tanah	-	-	Gain on land value
Saldo akhir tahun	<u>444,530</u>	<u>444,530</u>	Ending year balance

Aset hak guna

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

On 31 January 2021, ex-legacy BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

Revaluation on land - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp67,617, performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation in 2021 amounting Rp113,596 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	<u>31 Maret/March 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	1,140,654	182,023	(86,496)	1,236,181	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,273,530</u>	<u>182,023</u>	<u>(86,496)</u>	<u>1,369,057</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(564,957)	(103,476)	86,496	(581,937)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(68,284)</u>	<u>(10,458)</u>	<u>-</u>	<u>(78,742)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(633,241)</u>	<u>(113,934)</u>	<u>86,496</u>	<u>(660,679)</u>	
Nilai buku	<u>640,289</u>			<u>708,378</u>	Book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
NET (continued)**

Aset hak guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	1,104,110	258,740	(222,196)	1,140,654	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>188,061</u>	<u>-</u>	<u>(55,185)</u>	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,292,171</u>	<u>258,740</u>	<u>(277,381)</u>	<u>1,273,530</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(506,910)	(280,243)	222,196	(564,957)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(69,956)</u>	<u>(53,513)</u>	<u>55,185</u>	<u>(68,284)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(576,866)</u>	<u>(333,756)</u>	<u>277,381</u>	<u>(633,241)</u>	
Nilai buku	<u><u>715,305</u></u>			<u><u>640,289</u></u>	Book value

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya dibayar dimuka	1,146,351	759,473	Prepaid expense
Piutang pendapatan surat berharga	948,543	900,484	Income receivables from securities
Agunan yang diambil alih	857,393	859,007	Foreclosed collaterals
Tagihan ATM	202,779	194,189	ATM receivables
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	172,035	158,240	Income receivables from financing
Tagihan SKBDN kepada nasabah	116,371	134,423	SKBDN receivables to customers
Persediaan alat tulis kantor dan materai	83,720	95,180	Office supplies and stamps
Setoran jaminan	54,535	54,226	Guarantee deposit
Lain-lain	<u>426,280</u>	<u>343,543</u>	Others
	4,008,007	3,498,765	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,138,679)</u>	<u>(1,131,300)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>2,869,328</u></u>	<u><u>2,367,465</u></u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

15. OTHER ASSETS (continued)

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	859,007	875,376	Beginning balance
Penjualan	(1,614)	(16,369)	Sales
Saldo akhir	<u>857,393</u>	<u>859,007</u>	Ending balance

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Zakat Bank	189,927	141,405	Zakat on the Bank
Liabilitas ATM Jalin	81,492	258,988	Liabilities to ATM Jalin
Liabilitas ATM Prima	32,123	60,539	Liabilities to ATM Prima
Titipan tagihan pembayaran	29,178	45,111	Remittance of bills payment
Titipan dana nasabah	23,774	19,133	Deposit of customer funds
Liabilitas pihak ketiga	20,904	36,295	Liabilities to third parties
Liabilitas ATM Bersama	16,856	30,185	Liabilities to ATM Bersama
Liabilitas terkait pembiayaan	10,527	11,347	Liabilities related financing
Titipan ATM	3,791	7,071	ATM remittance
Zakat pegawai, nasabah dan umum	4,187	3,748	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	<u>424,780</u>	<u>271,353</u>	Other remittances
	837,539	885,175	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Titipan ATM	64,422	124,327	ATM remittance
Liabilitas pihak ketiga	<u>3</u>	<u>-</u>	Liabilities to third parties
	<u>901,964</u>	<u>1,009,502</u>	

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* ("ATM") Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine ("ATM") by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lain-lain.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui *platform E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's E-Channel platform and will be distributed to zakat management institutions.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN (lanjutan)

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Bukan Bank Rupiah		
Deposito	134,601	128,247
Giro	24,038	36,280
Subnotes	<u>14,820</u>	<u>14,820</u>
	173,459	179,347
Mata uang asing		
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	3,047	12,655
Deposito	<u>7,188</u>	<u>484</u>
	<u>183,694</u>	<u>192,486</u>
Bank Rupiah		
Deposito	<u>207</u>	<u>289</u>
	<u><u>183,901</u></u>	<u><u>192,775</u></u>

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	17,301,169	18,439,514
Dolar Amerika Serikat	1,214,271	911,262
Riyal Arab Saudi	42,759	13,984
Dolar Singapura	11,711	10,504
Euro Eropa	<u>8,475</u>	<u>12,432</u>
	<u>18,578,385</u>	<u>19,387,696</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	2,580,990	2,404,787
Dolar Amerika Serikat	<u>17,866</u>	<u>5,369</u>
	<u>2,598,856</u>	<u>2,410,156</u>
	<u><u>21,177,241</u></u>	<u><u>21,797,852</u></u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah	0.02% - 0.02%	0.01% - 0.03%
Mata uang asing	0.00% - 0.00%	0.00% - 0.00%

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
(continued)**

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

Non-Bank Rupiah
Time deposits
Current accounts
Subnotes
Foreign currencies
Mudharabah term financing
Time deposits
Bank Rupiah
Time deposits

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Euro Europe
Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

Wadiah demand deposits represent wadiah *yad-dhamanah* in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	42,115,144	42,804,765
Dolar Amerika Serikat	<u>1,401,847</u>	<u>1,396,893</u>
	<u>43,516,991</u>	<u>44,201,658</u>
Pihak berelasi (Catatan 42)		
Rupiah	17,316	11,970
Dolar Amerika Serikat	<u>986</u>	<u>777</u>
	<u>18,302</u>	<u>12,747</u>
	<u>43,535,293</u>	<u>44,214,405</u>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah	0.00% - 0.00%	0.00% - 0.00%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah		
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	1,250,000	2,075,000
Giro wadiah	191,688	142,352
Tabungan wadiah	<u>3,058</u>	<u>1,309</u>
	<u>1,444,746</u>	<u>2,218,661</u>
Mata uang asing		
Giro wadiah	<u>48</u>	<u>36</u>
	<u>1,444,794</u>	<u>2,218,697</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	1,100,000	1,475,000
Giro wadiah	189,888	140,053
Tabungan wadiah	<u>3,058</u>	<u>1,309</u>
	<u>1,292,946</u>	<u>1,616,362</u>
Mata uang asing		
Giro wadiah	<u>48</u>	<u>36</u>
	<u>1,292,994</u>	<u>1,616,398</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	150,000	600,000
Giro wadiah	<u>1,800</u>	<u>2,299</u>
	<u>151,800</u>	<u>602,299</u>
	<u>1,444,794</u>	<u>2,218,697</u>

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Rupiah	0.72% - 0.73%	0.72% - 0.75%

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 42)
Rupiah
United States Dollar

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

Rupiah

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits

Foreign currencies
Wadiah demand deposits

b. By relationship

Third parties
Rupiah
Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Wadiah demand deposits
Wadiah savings deposits

Foreign currency
Wadiah demand deposits

Related parties
Rupiah
Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Wadiah demand deposits

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

Rupiah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Utang pajak penghasilan			Income tax payables
Pasal 29	406,188	401,083	Article 29
Utang pajak lainnya			Other tax payables
Pasal 4 (2)	62,546	59,775	Article 4 (2)
Pasal 21	111,073	160,807	Article 21
Pasal 22	388	293	Article 22
Pasal 23	2,995	6,256	Article 23
Pasal 26	89	709	Article 26
PPN dan PPh Lainnya	13,630	38,562	Value added tax and others
	<u>190,721</u>	<u>266,402</u>	
	<u>596,909</u>	<u>667,485</u>	

b. Beban pajak

Sehubungan dengan penggabungan BRIS, BSM, dan BNIS, dimana BRIS adalah badan hukum yang menerima penggabungan, kewajiban perpajakan BSI merupakan kelanjutan dari kewajiban perpajakan BRIS. Sebagai entitas yang dibubarkan, kewajiban perpajakan BSM dan BNIS per 31 Januari 2021 telah dipenuhi pada bulan Mei 2021. BSM dan BNIS telah mengajukan permohonan pencabutan NPWP, dan efektif pada 1 Februari 2021 NPWP BSM dan BNIS tidak lagi digunakan.

21. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

b. Tax expense

In connection with the merger of BRIS, BSM and BNIS, where BRIS is the legal surviving entity, BSI's tax obligations are a continuation of BRIS' tax obligations. As dissolving entity, the tax liability of BSM and BNIS as at 31 January 2021 have been fulfilled in May 2021. BSM and BNIS has submitted request for tax ID number revocation, and effective on 1 February 2021, the tax ID number of BSM and BNIS are no longer used.

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Beban pajak kini	373,099	192,868	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	60,992	120,670	Deferred tax benefit
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	-	Impact on tax rate adjustment
	<u>434,091</u>	<u>313,538</u>	
Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)			Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expense
	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>434,091</u>	<u>313,538</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Laba sebelum pajak BSI	1,892,373	1,301,223
Laba sebelum pajak bank <i>ex-legacy</i> (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>1,892,373</u>	<u>1,301,223</u>
Beda temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	221,175	(181,640)
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	18,939	73,198
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1,397	7,645
Cadangan kerugian risiko operasional	3,012	(6,009)
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(7,920)	23,243
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(4,055)	9,087
Cadangan bonus	(599,416)	(599,263)
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	89,632	125,237
Lainnya	-	-
Jumlah beda temporer	<u>(277,236)</u>	<u>(548,502)</u>
Beda tetap		
Natura karyawan	-	17,636
Representasi dan sumbangan	38,086	60,585
Keanggotaan non-asosiasi	249	1,749
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-
Biaya lain-lain	<u>42,432</u>	<u>43,979</u>
Total beda tetap	<u>80,767</u>	<u>123,949</u>
Total koreksi fiskal	<u>(196,469)</u>	<u>(424,553)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>1,695,904</u>	<u>876,670</u>
Beban pajak penghasilan badan	373,099	192,867
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(258,913)	(178,646)
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	-	(52)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>114,186</u>	<u>14,169</u>

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Laba sebelum pajak BSI	1,892,373	1,301,223
Laba sebelum pajak bank <i>ex-legacy</i> bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 January 2021)	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>1,892,373</u>	<u>1,301,223</u>
Temporary differences		
Provision for impairment losses on financial assets and earning assets	221,175	(181,640)
Provision for impairment losses on non-earning assets	18,939	73,198
Estimated losses on commitments and contingencies	1,397	7,645
Provision for impairment losses on operational risk	3,012	(6,009)
Provision for employee benefit liabilities	(7,920)	23,243
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets	(4,055)	9,087
Provision for bonus	(599,416)	(599,263)
Provision for tantiem and personnel expenses	89,632	125,237
Others	-	-
Total temporary differences	<u>(277,236)</u>	<u>(548,502)</u>
Permanent differences		
Benefit-in-kind	-	17,636
Representation and donation	38,086	60,585
Non-association membership	249	1,749
Loss on revaluation of fixed assets	-	-
Others	<u>42,432</u>	<u>43,979</u>
Total permanent differences	<u>80,767</u>	<u>123,949</u>
Total fiscal corrections	<u>(196,469)</u>	<u>(424,553)</u>
Taxable income	<u>1,695,904</u>	<u>876,670</u>
Corporate income tax expense	373,099	192,867
Prepaid tax - article 25	(258,913)	(178,646)
Tax withheld by other party - article 22	-	(52)
Income tax payable - article 29	<u>114,186</u>	<u>14,169</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Beban pajak (lanjutan)

b. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba sebelum pajak BSI	1,892,373	1,301,223	Income before tax BSI
Laba sebelum pajak bank ex-legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	-	Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 January 2021)
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>1,892,373</u>	<u>1,301,223</u>	Income before tax BSI
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	416,322	286,269	Income tax expense calculated from income before tax
Pengaruh pajak atas beda permanen	17,769	27,269	Tax impact of permanent differences
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	-	Impact on tax rate adjustment
Lainnya	-	-	Others
Beban pajak	<u>434,091</u>	<u>313,538</u>	Tax expenses

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	31 Maret/March 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	1,006,700	48,659	-	1,055,359	Provision for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	216,654	4,167	-	220,821	Allowance for impairment losses on non-productive assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6,352	307	-	6,659	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	20,500	663	-	21,163	Provision for losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	151,584	(1,744)	-	149,840	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	193,499	(131,872)	-	61,627	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	65,173	19,719	-	84,892	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	15,387	(892)	-	14,495	Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u>1,675,103</u>	<u>(60,993)</u>	<u>-</u>	<u>1,614,110</u>	
	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	756,647	250,053	-	1,006,700	Provision for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	230,708	(14,054)	-	216,654	Allowance for impairment losses on non-productive assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,783	2,569	-	6,352	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	25,659	(5,159)	-	20,500	Provision for losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	184,028	3,837	(36,281)	151,584	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	176,018	17,481	-	193,499	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	45,570	19,603	-	65,173	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	23,657	(8,270)	-	15,387	Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u>1,445,324</u>	<u>266,060</u>	<u>(36,281)</u>	<u>1,675,103</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Surat ketetapan pajak

Penutupan NPWP - ex-legacy BSM dan BNIS

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, Bank telah mengajukan permohonan penutupan NPWP ex-legacy BSM dan BNIS. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses penutupan NPWP masih berlanjut.

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - ex-legacy BSM

Pada bulan Agustus 2021 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT Lebih Bayar 31 Januari 2021 kepada PT Bank Syariah Mandiri. Pada bulan Juni 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan 31 Januari 2022 sebesar Rp53.717 sesuai nilai yang diklaim oleh Bank. Selain itu, Kantor Pajak menilai bahwa Bank masih memiliki kurang bayar PPh 21, PPh 23 dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053. Nilai restitusi kelebihan bayar pajak sebesar Rp49.664 yang diterima oleh Bank pada tanggal 4 Juli 2022 telah dikurangkan dengan utang PPh 21, PPh 23 dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053.

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - BSI

Pada bulan Juli 2022, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Masa Pajak 31 Januari 2021 dan Tahun Pajak 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary difference which creates deferred tax assets.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Tax assessment letters

Revocation of the tax ID - ex-legacy BSM and BNIS

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, the Bank has submitted the request for revocation of the tax ID ex-legacy BSM and BNIS. Until the date of this financial statements, the tax ID revocation process is still in progress.

Assessment for fiscal year 2021 - ex-legacy BSM

On August 2021, the Bank received an Inspection Order for the Overpayment Tax Return period 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Mandiri. In June 2022, the Bank received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") which stated overpayment of corporate income tax 31 January 2022 amounting to Rp53,717 from the amount of tax overpayment claimed by the Bank. In addition, the Tax Office noted that the Bank still has an underpayment of PPh 21, PPh 23 and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053. On 4 July 2022, the Bank received refund on the tax overpayment amounting to Rp49,664, which was deducted by PPh 21, PPh 23 and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053.

Assessment for fiscal year 2021 - BSI

In July 2022, the Bank received an Inspection Order for the Tax Period 31 January 2021 and Fiscal Year 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Informasi lain

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha. Atas hal tersebut, Bank mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas ("SKB") PPh Final atas pengalihan aset BSM dan BNIS ke BSI. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses tersebut masih berlanjut.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Cadangan bonus dan tantiem	449,741	1,037,406	Provision of bonus and tantiem
Biaya notaris	279,658	279,939	Notary fees
Biaya yang masih harus dibayar	278,478	261,630	Accrued expenses
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	216,282	138,401	Provision of THR and other employee expenses
Liabilitas sewa	211,109	166,002	Lease liabilities
Rekening angsuran pinjaman	23,838	24,457	Receivable installment accounts
Premi asuransi pembiayaan	22,357	10,382	Loan insurance premium
Pendapatan diterima dimuka	19,170	20,336	Deferred income
Setoran jaminan	16,978	20,755	Guarantee deposits
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	11,872	13,122	Deferred financing administration income
Dana kebajikan	8,251	7,048	Qardhul hasan funds
Lain-lain	254,325	376,303	Others
	<u>1,792,059</u>	<u>2,355,781</u>	

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing* dan *buyer chain financing*.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lain-lain terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

e. Other information

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger. For this matter, the Bank has submitted the request for Exemption Certificate ("SKB") PPh Final for the transfer of BSM and BNIS assets to BSI. As of the date of these financial statements, the process is still ongoing.

22. OTHER LIABILITIES

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Deferred income consists of deferred *ujrah* income of supply chain financing and buyer chain financing.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and *infaq* and *shadaqah* originating from *E-Channel*. *Infaq* and *shadaqah* are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of account for financing installment, liability to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga - Bukan Bank			Third parties - Non-Bank
Rupiah	8,577,430	8,078,552	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>1,327,048</u>	<u>902,267</u>	United States Dollar
	<u>9,904,478</u>	<u>8,980,819</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	18,773,729	12,496,418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>591,769</u>	<u>1,245,851</u>	United States Dollar
	<u>19,365,498</u>	<u>13,742,269</u>	
Pihak ketiga - Bank			Third parties - Bank
Rupiah	<u>31,460</u>	<u>31,880</u>	Rupiah
	<u>29,301,436</u>	<u>22,754,968</u>	

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee and other payment instruction method.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	3.37% - 3.39%	1.95% - 3.40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.18% - 0.18%	0.05% - 0.19%	United States Dollar

24. TABUNGAN MUDHARABAH

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga - Bukan Bank			Third parties - Non-Bank
Rupiah	70,704,923	71,634,077	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>772,902</u>	<u>549,555</u>	United States Dollar
	<u>71,477,825</u>	<u>72,183,632</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	110,333	86,008	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>2</u>	<u>66</u>	United States Dollar
	<u>110,335</u>	<u>86,074</u>	
Pihak ketiga - Bank			Third parties - Bank
Rupiah	<u>492,683</u>	<u>627,646</u>	Rupiah
	<u>72,080,843</u>	<u>72,897,352</u>	

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	0.66% - 0.67%	0.68% - 0.91%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.23% - 0.23%	0.23% - 0.24%	United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	79,883,854	80,018,589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,252,098	2,324,983	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	<u>5,644</u>	<u>5,848</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>86,141,596</u>	<u>82,349,420</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	15,839,146	18,014,180	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>1,706,501</u>	<u>122,330</u>	United States Dollar
	<u>17,545,647</u>	<u>18,136,510</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>212,959</u>	<u>274,412</u>	Rupiah
	<u>103,900,202</u>	<u>100,760,342</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	62,870,244	64,552,121	1 month
3 bulan	16,079,232	19,821,582	3 months
6 bulan	7,578,703	4,250,650	6 months
12 bulan	<u>9,407,780</u>	<u>9,682,828</u>	12 months
	<u>95,935,959</u>	<u>98,307,181</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	5,747,133	1,898,216	1 month
3 bulan	1,880,379	256,852	3 months
6 bulan	101,606	97,899	6 months
12 bulan	<u>229,481</u>	<u>194,346</u>	12 months
	<u>7,958,599</u>	<u>2,447,313</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	<u>5,644</u>	<u>5,848</u>	1 month
	<u>103,900,202</u>	<u>100,760,342</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	67,735,129	72,621,978	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	14,609,905	15,301,697	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>13,590,925</u>	<u>10,383,506</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>95,935,959</u>	<u>98,307,181</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	5,819,652	1,954,750	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,790,349	300,290	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>348,598</u>	<u>192,273</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>7,958,599</u>	<u>2,447,313</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	<u>5,644</u>	<u>5,848</u>	≤ 1 month
	<u>103,900,202</u>	<u>100,760,342</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp869.561 dan Rp944.097, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 9, 10, 11, dan 12).
- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	2.53% - 2.59%	2.51% - 3.23%	Rupiah
Valuta asing	0.23% - 0.23%	0.22% - 0.27%	Foreign currencies

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	777,000	775,000	Third Parties
Pihak Berelasi	598,000	600,000	Related Parties
	<u>1,375,000</u>	<u>1,375,000</u>	

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,20% yang dihitung dari pendapatan kotor tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari *Fitch*.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

- d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp869,561 and Rp944,097, as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively (Note 9, 10, 11, and 12).*
- e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*
- f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk

On 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.20% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.85%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on 16 November 2023.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency ("LPS") or the other insurance corporation.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of A+(idn) from Fitch.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger Bank Syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk (continued)

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changing the main business.
- Reducing authorised, issued and paid-in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

Several covenants affecting the Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favourable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, the trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of the Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016, the Financial Service Authority ("OJK") has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on 22 December 2023.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (*audited*) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance to OJK.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's *subnotes* holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to *subnotes* holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Subnotes merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2022, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (*Double A Sharia*) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganisation, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/X/2016 dated 1 November 2016 stated that the subordinated notes for sharia *mudharabah* are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic *mudharabah* bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk *Mudharabah* is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2022, the 2016 BSM Subordinated Sukuk *Mudharabah* has an idAA (*Double A Sharia*) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

27. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH

27. MUDHARABAH TERM FINANCING

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	Third parties
Pihak ketiga			
Dolar Amerika Serikat	<u>749,725</u>	<u>778,375</u>	United States Dollar

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Bank telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,93% - 0,94% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023. Tidak terdapat agunan yang dijaminakan untuk fasilitas ini.

On 29 August 2022, the Bank obtained a *mudharabah* financing line facility of USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Bank has withdrawn the facility amounting to USD50,000,000 (full amount) on 30 August 2022 with profit sharing ratio of 0.93% - 0.94% and will mature on 30 August 2023. There is no collateral guaranteed for this facility.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

28. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Maret/March 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh) Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Suyanto	411,400	0.00%	205,700,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	411,400	0.00%	205,700,000	Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito	411,400	0.00%	205,700,000	Imam Budi Sarjito
Sutanto	2,098,800	0.00%	1,049,400,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	1,015,800	0.00%	507,900,000	Hery Gunardi
Ngatari	17,737,700	0.04%	8,868,850,000	Ngatari
Achmad Syafii	863,400	0.00%	431,700,000	Achmad Syafii
Ade Cahyo Nugroho	863,400	0.00%	431,700,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	863,400	0.00%	431,700,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	863,400	0.00%	431,700,000	Tribuana Tunggadewi
Tiwul Widayastuti	863,400	0.00%	431,700,000	Tiwul Widayastuti
Moh. Adib	9,500	0.00%	4,750,000	Moh. Adib
Masyarakat	4,549,246,628	9.87%	2,274,623,314,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	
31 Desember/December 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh) Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,687,400	0.00%	843,700,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	16,823,500	0.04%	8,411,750,000	Ngatari
Moh. Adib	9,500	0.00%	4,750,000	Moh. Adib
Masyarakat	4,557,139,228	9.87%	2,278,569,614,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain;

Series A Dwiwarna share is share that is specially owned by the Republic of Indonesia which grants the following special rights:

- approve in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan)**Modal Saham (lanjutan)**

- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun non-organik;
- mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan
- meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.

Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.

Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp48.830. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

Pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap II tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebanyak 438.600 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp219. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 dari Rp20.564.434 menjadi Rp20.564.654.

Penerbitan saham baru

Melalui PMHMETD I yang dilakukan pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp2.499.976, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp2.437.676 (setelah dikurangi oleh biaya emisi) (lihat Catatan 1d).

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EQUITY (continued)**Share Capital (continued)**

- establish guidelines related to the Bank's organic and non-organic strategic development;
- propose the arrangement of the GMS and agenda of the GMS; and
- request and access data and documents of the Bank.

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna shareholders can be delegated to the majority controlling shareholder of Series B, except for the exercise of rights related to the approval for mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies.

Series B common shares are ordinary shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. Series B Shareholders have the right to vote in which each one share has the right to give one voting right.

As at 1 May 2021 to 18 June 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares (full amount) or Rp48,830. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

As at 1 November 2021 to 10 December 2021, the MESOP Phase II program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees of 438,600 shares (full amount) or a value of Rp219. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021 from Rp20,564,434 to Rp20,564,654.

Issuance of new shares

Through PMHMETD I which was exercised in December 2022, the Bank increased the issued and fully paid capital of 4,999,952,795 shares (full amount) or Rp2,499,976, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp2,437,676 (after deducting issuance costs) (see Note 1d).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2023 dan/ 31 Desember/December 2022
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>
Saldo akhir	<u><u>(3,929,100)</u></u>

Efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM, dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp6.370.013 yang dihitung sebagai berikut:

	Februari/ February 2021
Nilai buku bersih BRIS	5,509,267
Nilai buku bersih BNIS	5,494,306
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u><u>(6,370,013)</u></u>

Share Capital (continued)

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Additional Paid-in Capital

The movements in additional paid-in capital are as follows:

Agio shares from merger
Net consideration effectively transferred in reverse acquisition
Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital
Additional paid-in capital as at 31 December 2021
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022
Share issuance costs
Ending Balance

The merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUCC balance amounting to Rp6,370,013 which was calculated as follows:

BRIS' net book value
BNIS' net book value
Market price of new shares issued (net consideration costs)
Adjustment to reflect the Bank's legal capital
Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")

29. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Murabahah	2,981,421	2,622,689
Istishna	<u>41</u>	<u>50</u>
	<u><u>2,981,462</u></u>	<u><u>2,622,739</u></u>

29. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Murabahah
Istishna

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

30. INCOME FROM PROFIT SHARING

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
<i>Musyarakah</i>	1,370,957	1,060,384	<i>Musyarakah</i>
<i>Mudharabah</i>	<u>22,414</u>	<u>36,965</u>	<i>Mudharabah</i>
	<u>1,393,371</u>	<u>1,097,349</u>	

31. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

31. INCOME FROM IJARAH - NET

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	161,063	101,843	<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>
<i>Ijarah dan ijarah multijasa</i>	<u>10,678</u>	<u>38,158</u>	<i>Ijarah and ijarah multi-services</i>
	171,741	140,001	
Beban penyusutan dan amortisasi aset ijarah	<u>(115,561)</u>	<u>(127,447)</u>	<i>Depreciation and amortisation expense ijarah assets</i>
Bersih	<u>56,180</u>	<u>12,554</u>	<i>Net</i>

32. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

32. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	842,783	789,633	<i>Income from investments in marketable securities</i>
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	11,548	40,503	<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")</i>
Lain-lain	<u>110,405</u>	<u>17,312</u>	<i>Others</i>
	<u>964,736</u>	<u>847,448</u>	

33. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

33. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
<i>Deposito mudharabah</i>	950,311	719,674	<i>Mudharabah time deposits</i>
<i>Giro mudharabah</i>	176,739	53,357	<i>Mudharabah demand deposits</i>
<i>Tabungan mudharabah</i>	114,942	139,402	<i>Mudharabah savings deposits</i>
<i>Sukuk mudharabah subordinasi</i>	32,500	25,437	<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
<i>Investasi terikat</i>	20,288	14,023	<i>Restricted investment</i>
<i>Pembiayaan berjangka mudharabah</i>	8,813	-	<i>Mudharabah term financing</i>
<i>PASBI</i>	6,821	-	<i>PASBI</i>
<i>Musyarakah-mudharabah musytarakah</i>	5,209	4,764	<i>Musyarakah-mudharabah musytarakah</i>
<i>Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")</i>	<u>9,039</u>	<u>60</u>	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")</i>
	<u>1,324,662</u>	<u>956,717</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	175,293	150,290
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	85,594	90,610
Pendapatan administrasi pembiayaan	72,153	83,202
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	60,178	21,990
Pendapatan transaksi ATM	45,079	49,983
Pendapatan komisi asuransi	44,112	23,552
Pendapatan jasa pembayaran	32,662	25,041
Pendapatan kartu Hasanah	31,400	20,936
Pendapatan jasa ekspor impor	23,439	8,746
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	23,694	5,449
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	16,311	69,279
Pendapatan pembiayaan sindikasi	15,004	11,926
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	9,196	6,815
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	9,137	2,077
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	7,971	9,204
Lainnya	<u>19,814</u>	<u>18,293</u>
	671,037	597,393
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	268,674	192,342
Keuntungan pelepasan surat berharga	<u>45,875</u>	<u>24,184</u>
	<u>314,549</u>	<u>216,526</u>
	<u><u>985,586</u></u>	<u><u>813,919</u></u>

34. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<u>Fee based income from banking services</u>
Income from <i>rahn</i>
Income from saving deposits administration
Income from financing administration
Income from administration and commission other than financing
Income from ATM transactions
Income from insurance commission
Income from payment services
Income from Hasanah Card
Income from export import services
Income from foreign exchange transaction - net
Income from internet banking services
Syndicated financing fee
Income from remittance transactions
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Others

Other income

Subsequent recoveries of receivables and financing written-off
Gain on sale of marketable securities

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Gaji dan upah	891,641	838,878
Tunjangan karyawan	218,322	199,018
Pendidikan dan pelatihan	15,102	17,294
Lainnya	<u>53,791</u>	<u>53,529</u>
	<u><u>1,178,856</u></u>	<u><u>1,108,719</u></u>

35. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	234,113	159,381
Beban <i>outsourcing</i>	175,762	233,252
Beban penjaminan	132,327	118,305
Beban promosi	98,054	72,030
Beban sewa	64,128	67,308
Beban transportasi	56,240	37,983
Beban pungutan OJK	52,592	37,542
Beban komunikasi	48,584	86,358
Beban pemeliharaan dan perbaikan	39,099	36,968
Beban perlengkapan	38,792	57,188
Beban barang dan jasa lain	31,888	26,353
Beban jasa tenaga ahli	30,715	32,546
Beban listrik, air dan gas	28,203	26,677
Beban kantor	26,969	20,427
<i>Ujrah</i> administrasi	19,963	30,723
Beban Asuransi	17,047	5,838
Beban lisensi <i>software</i>	16,134	7,922
Beban barang cetak	10,967	7,169
Lain-lain	49,651	33,158
	<u>1,171,228</u>	<u>1,097,128</u>

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Depreciation of fixed assets and right-of use assets (Note 14)
Outsourcing expenses
Underwriting expenses
Promotion expenses
Rent expenses
Transportation expenses
OJK fees
Communication expenses
Service and maintenance expenses
Supplies expenses
Other goods & services
Professional fees
Electricity, water and gas expenses
Office stationery
Administrative <i>ujrah</i>
Insurance expense
Software license expenses
Printing expenses
Others

37. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - BERSIH

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	4,035	(3,835)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	8,318	(3,660)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	394	(562)
Piutang (Catatan 9)	468,133	504,075
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	72,443	170,437
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	(1,805)	2,452
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	197,130	86,226
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 39)	1,739	7,644
Aset lainnya	11,322	79,389
	<u>761,709</u>	<u>842,166</u>

37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investments in marketable securities (Note 7)
Acceptances receivables (Note 8)
Receivables (Note 9)
Funds of <i>qardh</i> (Note 10)
<i>Mudharabah</i> financing (Note 11)
<i>Musyarakah</i> financing (Note 12)
Estimated losses on commitments and contingencies (Note 39)
Other assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>
Laba tahun berjalan	1,458,282	987,685
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	46,129,260,138	41,129,307,343
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	-	890,800
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	46,129,260,138	41,129,901,970
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>31.61</u>	<u>24.01</u>

38. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full Rupiah)
Shares to be issued if MESOP is exercised (full amount)
Weighted average number of diluted shares (full amount)
Diluted earnings per share (full Rupiah)

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Liabilitas komitmen Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,028,549	1,662,836
L/C yang tidak dapat dibatalkan	111,711	115,163
	<u>2,140,260</u>	<u>1,777,999</u>
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	253,881	198,972
L/C yang tidak dapat dibatalkan	224,558	67,068
	<u>478,439</u>	<u>266,040</u>
Liabilitas komitmen	<u>2,618,699</u>	<u>2,044,039</u>
Tagihan kontinjensi Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	306,553	279,944
Bank garansi (kafalah) yang diterima	228,291	237,015
	<u>534,844</u>	<u>516,959</u>
Liabilitas kontinjensi Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	2,075,357	2,008,915
Kewajiban subrogasi	130,300	129,443
Lainnya	26,845	26,567
	<u>2,232,502</u>	<u>2,164,925</u>
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	604,446	699,873
	<u>2,836,948</u>	<u>2,864,798</u>
Liabilitas kontinjensi	<u>2,302,104</u>	<u>2,347,839</u>

39. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments payables Third parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C
Related parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C
Commitments payables
Contingencies receivables Third parties
Revenue from non-performing financing
Bank guarantees (kafalah) received
Contingencies payables Third parties
Bank guarantees issued
Subrogation payables
Others
Related parties
Bank guarantees issued
Contingencies payables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Garansi yang diterbitkan	2,679,803	2,708,788
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,282,430	1,861,808
L/C yang tidak dapat dibatalkan	336,269	182,231
	<u>5,298,502</u>	<u>4,752,827</u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	5,260,547	4,724,770	Current
Dalam perhatian khusus	530	2,777	Special mention
Kurang lancar	13,753	14,326	Substandard
Diragukan	2,836	132	Doubtful
Macet	20,836	10,822	Loss
	<u>5,298,502</u>	<u>4,752,827</u>	

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal tahun	28,873	17,194	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	1,739	11,283	Provisions/(reversal) during the year (Note 37)
Selisih kurs	(342)	396	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>30,270</u>	<u>28,873</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Bank guarantees issued	2,679,803	2,708,788
Unused financing facilities	2,282,430	1,861,808
Irrevocable L/C	336,269	182,231
	<u>5,298,502</u>	<u>4,752,827</u>

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	5,260,547	4,724,770	Current
Dalam perhatian khusus	530	2,777	Special mention
Kurang lancar	13,753	14,326	Substandard
Diragukan	2,836	132	Doubtful
Macet	20,836	10,822	Loss
	<u>5,298,502</u>	<u>4,752,827</u>	

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Beginning balance	28,873	17,194	Beginning balance
Provisions/(reversal) during the year (Note 37)	1,739	11,283	Provisions/(reversal) during the year (Note 37)
Exchange rate difference	(342)	396	Exchange rate difference
Ending balance	<u>30,270</u>	<u>28,873</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Imbalan pasca kerja jangka panjang	517,333	510,868
Cuti besar	163,763	178,150
	<u>681,096</u>	<u>689,018</u>

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

1. DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Long-term post-employment benefits	517,333	510,868
Grand leaves	163,763	178,150
	<u>681,096</u>	<u>689,018</u>

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

1. DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut: (lanjutan)

2. DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
3. DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp44.771 dan Rp171.920 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Januari 2023.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	6.50%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate

Imbalan pasca kerja jangka panjang

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	634,801	626,386	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	(117,468)	(115,518)	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	<u>517,333</u>	<u>510,868</u>	Net liability

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows: (continued)

2. DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
3. DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp44,771 and Rp171,920 for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022.

In addition, the Bank has a defined benefit plan ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2022 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 9 January 2023, respectively.

The above actuarial calculations were using the Projected Unit Credit Method with the following key assumptions:

Long-term post-employment benefits

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pada awal periode	626,386	757,010	At the beginning of the period
Biaya	56,789	128,010	cost
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial	-	(170,248)	Actuarial gain on remeasurement
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(36,002)	Adjustment due to change in benefit attribution method
	<u>683,175</u>	<u>678,770</u>	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(48,374)	(52,384)	Payment of post-employment benefits during the year
	<u><u>634,801</u></u>	<u><u>626,386</u></u>	

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the period ended 31 March and 31 December 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kewajiban bersih pada awal periode	510,868	644,221	Net liabilities at the beginning of the period
Beban tahun berjalan	54,839	107,719	Current year expenses
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi ekonomis	-	(117,307)	Changes in financial assumptions
Perubahan dari penyesuaian historis	-	(47,607)	Changes from experience adjustment
	-	(164,914)	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	(48,374)	(52,384)	Payment of post-employment benefits during the period
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(23,774)	Excess benefits payment
Kewajiban bersih pada akhir periode	<u><u>517,333</u></u>	<u><u>510,868</u></u>	Net liabilities at the end of the period

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode yang berakhir adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for the period ended are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pada awal periode	115,518	112,789	At the beginning of the period
Hasil dari aset program	1,950	(5,333)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial	-	8,062	Actuarial gains
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	-	-	Benefits paid and administrative expenses paid
	<u><u>117,468</u></u>	<u><u>115,518</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp117.468 dan Rp115.518.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Liabilitas pada awal tahun	178,150	192,270
Beban/(pembalikan) cuti besar pada tahun berjalan	-	52,701
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	<u>(14,387)</u>	<u>(66,821)</u>
	<u>163,763</u>	<u>178,150</u>

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefits (continued)

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp117,468 and Rp115,518.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realisation.

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively, are as follows:

Liabilities at beginning of the year
Grand leaves expense/(reversal) during the year
Payment of grand leaves during the year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan lembaga penjamin simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan simpanan dari bank lain.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current period.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included *wadiah* demand deposits, *mudharabah* demand deposits, *wadiah* savings deposits, *mudharabah* savings deposits, *mudharabah* time deposits and deposits from other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") adalah Rp132.214 dan Rp118.288 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. GOVERNMENT GUARANTEES ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)**

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 March 2023 and 31 December 2022 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution ("LPS") amounted to Rp132,214 and Rp118,288 for the period ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT BNI Sekuritas
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT BNI Sekuritas
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan PP Tirta Riau
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara V

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pembangunan PP Tirta Riau
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara V

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Pengendalian kegiatan Perusahaan

Karyawan kunci

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Control on Company's activities

Key employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	173,074	81,770	Controlling shareholders
Pemegang saham	49,807	68,745	Shareholders
	<u>222,881</u>	<u>150,515</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	51,684,051	48,185,551	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	79,005	41,377	Controlling shareholders
Pemegang saham	7,501	22,259	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	759,318	259,000	Government entities and institutions
	<u>52,529,875</u>	<u>48,508,187</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	101,759	51,741	Controlling shareholders
Pemegang saham	15,794	12,946	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	34,046	41,925	Government entities and institutions
	<u>151,599</u>	<u>106,612</u>	
Piutang murabahah (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	182,915	207,153	Government entities and institutions
Karyawan kunci	18,487	18,020	Key employees
	<u>201,402</u>	<u>225,173</u>	
Pinjaman qardh (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,640,686	1,699,879	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1,283	1,298	Key employees
	<u>1,641,969</u>	<u>1,701,177</u>	
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	49,568	225,222	Government entities and institutions
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	23,340,856	21,854,092	Government entities and institutions
Karyawan kunci	28,304	28,826	Key employees
	<u>23,369,160</u>	<u>21,882,918</u>	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>78,166,454</u>	<u>72,799,804</u>	Total assets from related parties
Jumlah aset	<u>313,252,694</u>	<u>305,727,438</u>	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>24.95%</u>	<u>23.81%</u>	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	64,425	124,327	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	913,034	775,353	Ultimate shareholders
Pemegang saham	469	164	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,685,252	1,634,538	Government entities and institutions
Karyawan kunci	101	101	Key employees
	<u>2,598,856</u>	<u>2,410,156</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	5,923	1,572	Government entities and institutions
Karyawan kunci	12,379	11,175	Key employees
	<u>18,302</u>	<u>12,747</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,617,158</u>	<u>2,422,903</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")			Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pemegang saham pengendali	150,000	200,000	Controlling shareholders
Pemegang saham	-	400,000	Shareholders
	<u>150,000</u>	<u>600,000</u>	
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham pengendali	22	22	Controlling shareholders
Pemegang saham	5	7	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,773	2,270	Government entities and institutions
	<u>1,800</u>	<u>2,299</u>	
Jumlah simpanan bank lain	<u>151,800</u>	<u>602,299</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Pemegang saham pengendali	42,710	5,959	Controlling shareholders
Pemegang saham	26,348	23,012	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	65,133	51,371	Government entities and institutions
	<u>134,191</u>	<u>80,342</u>	
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>2,967,574</u>	<u>3,229,871</u>	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	<u>70,853,441</u>	<u>73,655,791</u>	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>4,19%</u>	<u>4,38%</u>	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Dana <i>syirkah</i> temporer			Temporary <i>syirkah</i> funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23)			<i>Mudharabah</i> demand deposits (Note 23)
Pemegang saham utama	3,794,185	4,834,703	Ultimate shareholders
Pemegang saham	37,816	43,064	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>15,533,497</u>	<u>8,864,502</u>	Government entities and institutions
	<u>19,365,498</u>	<u>13,742,269</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			<i>Mudharabah</i> savings deposits (Note 24)
Pemegang saham	3	75	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	85,821	57,174	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>24,511</u>	<u>28,825</u>	Key employees
	<u>110,335</u>	<u>86,074</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25)			<i>Mudharabah</i> time deposits (Note 25)
Pemegang saham	59,850	123,150	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	17,435,639	17,960,128	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>50,158</u>	<u>53,232</u>	Key employees
	<u>17,545,647</u>	<u>18,136,510</u>	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi (Catatan 26)			Subordinated sukuk <i>mudharabah</i> (Note 26)
Pemegang saham	39,000	56,000	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>559,000</u>	<u>544,000</u>	Government entities and institutions
	<u>598,000</u>	<u>600,000</u>	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi	<u>37,619,480</u>	<u>32,564,853</u>	Total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>207,407,206</u>	<u>198,566,037</u>	Total temporary <i>syirkah</i> funds
Persentase jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>18,14%</u>	<u>16,40%</u>	Percentage of total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties to total temporary <i>syirkah</i> funds

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sebesar Rp11.504 dan Rp11.197 atau 0,49% dan 0,49% dari jumlah beban operasional.

Salaries and allowances, bonuses and tantiem, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period ended 31 March 2023 and 2022 and are Rp11,504 and Rp11,197 or 0.49% and 0.49% of total operating expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudenialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas kredit.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

- a. Pembiayaan *Wholesale*
 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) *Setting risk* koridor
 - b) Fokus sektor industri
 - c) *Targeted Customer* dan *Client Tiering*
 - d) Manajemen limit dan manajemen *pipeline*
 - e) *Rating Wholesale*
 - f) Portfolio Guideline
 2. Proses Akuisisi
 - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
 - b) Proses keputusan dengan *four eyes principle*
 - c) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
 - d) *Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) *Monitoring portfolio mix*
 - b) *Account mapping* dan klasifikasi risiko
 - c) Reviu tahunan

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT

In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudeniality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees to reduce the impact of risk. Credit risk mitigation techniques allow the Bank to be protected from deteriorating financing quality.

The Bank manages credit risk by:

- a. *Wholesale Financing*
 1. *Financing Planning*
 - a) *Setting risk corridor*
 - b) *Industry sector focus*
 - c) *Targeted Customer and Client Tiering*
 - d) *Limit and Pipeline Management*
 - e) *Wholesale rating*
 - f) *Portfolio Guideline*
 2. *Acquisition Process*
 - a) *Comprehensive customer's due diligence*
 - b) *The four eyes principle implementation*
 - c) *Understanding and mastery of business process*
 - d) *Risk mitigation by term & condition and covenant*
 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio mix monitoring*
 - b) *Mapping account and risk classification*
 - c) *Annual review*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan *Wholesale* (lanjutan)
 - 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif (lanjutan)
 - d) *Watchlist alert*
 - e) Evaluasi *Financing Risk Rating*
 - f) Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
 - g) Pemantauan pemenuhan *covenant*
 - h) Pemantauan *second way out*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta *action plan*
 - c) Penyiapan infrastruktur & sistem *Collection & Recovery*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *Write Off*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*
- b. Pembiayaan Ritel
 - 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) Fokus sektor, khusus untuk SME
 - b) Fokus segmen & *targeted customer*
 - c) Penetapan RAC & fitur produk
 - d) Program produk
 - e) *Credit Scoring model*
 - f) Portfolio Guideline
 - 2. Proses Akuisisi
 - a) Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC
 - b) Implementasi *four eyes principle*
 - c) Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah
 - d) Implementasi *scoring model*
 - 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) Pemantauan portofolio dan kualitas
 - b) Reviu *Watchlist* dan reviu tahunan (batas SME > Rp 5M)
 - c) Pemeliharaan *Scoring System*
 - d) Pemantauan *post transaction: covenant, second way out, committed to payroll, Perjanjian Kerjasama Non Payroll, hasil welcoming call*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) *Mobile Collection*
 - c) Peningkatan sistem *collection*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *WO*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. *Wholesale Financing (continued)*
 - 3. *Maintenance & Intensive Monitoring (continued)*
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
 - f) *Allowance for Impairment Losses Evaluation*
 - g) *Covenant fulfillment monitoring*
 - h) *Second way out monitoring*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
 - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
 - d) *NPF and Write Off monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery Program*
- b. *Retail Financing*
 - 1. *Financing Planning*
 - a) *Sector focus, especially for SME*
 - b) *Segment focus & targeted customer*
 - c) *RAC & product features setting*
 - d) *Product program*
 - e) *Credit Scoring model*
 - f) *Portfolio Guideline*
 - 2. *Acquisition Process*
 - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
 - b) *The four eyes principle implementation*
 - c) *Verification process: income, document and customer*
 - d) *Scoring model implementation*
 - 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio and quality monitoring*
 - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp 5B)*
 - c) *Scoring System Maintenance*
 - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Mobile Collection*
 - c) *Enhancement collection system*
 - d) *NPF and WO monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery program*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f) Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi

f) Claim & Subrogation Monitoring System

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

		31 Maret/March 2023								
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total			
Aset							Assets			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	27,428,366	-	-	-	-	27,428,366	Current accounts and placements with Bank Indonesia			
Giro dan penempatan pada bank lain	3,065,682	-	-	-	-	3,065,682	Current accounts and placements with other banks			
Investasi pada surat berharga	63,222,553	-	-	-	-	63,222,553	Investments in marketable securities			
Tagihan akseptasi	509,914	-	-	-	-	509,914	Acceptance receivables			
Piutang murabahah	120,613,879	1,569,841	-	2,767,871	2,849,438	127,801,029	Murabahah receivables			
Piutang <i>istishna</i>	105	-	-	1	-	106	Istishna receivables			
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	-	589	11,061	11,650	Ijarah receivables			
Piutang multijasa	220,552	1,171	-	3,836	5,277	230,836	Multi-services receivables			
Pinjaman <i>qardh</i>	9,618,630	7,641	-	76,988	289,405	9,992,664	Funds of qardh			
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	834,497	-	-	4,400	28,215	867,112	Mudharabah financing			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	66,824,223	3,468,285	-	1,123,190	1,789,945	73,205,643	Musyarakah financing			
Aset lain-lain ¹⁾	1,102,333	9,011	-	9,234	-	1,120,578	Other assets ¹⁾			
	<u>293,440,734</u>	<u>5,055,949</u>	<u>-</u>	<u>3,986,109</u>	<u>4,973,341</u>	<u>307,456,133</u>				
		31 Desember/December 2022								
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total			
Aset							Assets			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia			
Giro dan penempatan pada bank lain	2,491,492	-	-	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks			
Investasi pada surat berharga	57,851,905	-	-	-	-	57,851,905	Investments in marketable securities			
Tagihan akseptasi	481,403	-	-	-	-	481,403	Acceptance receivables			
Piutang <i>murabahah</i>	112,067,103	7,862,535	-	2,122,392	2,821,326	124,873,356	Murabahah receivables			
Piutang <i>istishna</i>	129	-	-	3	-	132	Istishna receivables			
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	-	643	12,635	13,278	Ijarah receivables			
Pinjaman <i>qardh</i>	8,673,530	657,100	-	61,296	309,683	9,701,609	Funds of qardh			
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	990,919	20,801	-	10,208	19,469	1,041,397	Mudharabah financing			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	58,800,779	8,988,006	-	996,149	1,805,577	70,590,511	Musyarakah financing			
Aset lain-lain ¹⁾	1,039,679	11,551	-	7,494	-	1,058,724	Other assets ¹⁾			
	<u>274,175,397</u>	<u>17,539,993</u>	<u>-</u>	<u>3,198,185</u>	<u>4,968,690</u>	<u>299,882,265</u>				

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Maret/March 2023				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	1,537,551	707,257	523,063	2,767,871
Piutang <i>istishna</i>	-	-	1	1
Piutang <i>ijarah</i>	163	201	225	589
Piutang multijasa	1,788	1,272	776	3,836
Pinjaman <i>qardh</i>	65,015	9,682	2,291	76,988
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	4,400	-	-	4,400
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	768,570	308,976	45,644	1,123,190
Aset lain-lain ¹⁾	5,877	1,694	1,663	9,234
	<u>2,383,364</u>	<u>1,029,082</u>	<u>573,663</u>	<u>3,986,109</u>

Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah receivables
Multi-services receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Other assets¹⁾

31 Desember/December 2022				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	1,238,672	499,989	383,731	2,122,392
Piutang <i>istishna</i>	-	3	-	3
Piutang <i>ijarah</i>	155	180	308	643
Pinjaman <i>qardh</i>	52,786	6,877	1,633	61,296
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10,208	-	-	10,208
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	477,172	36,502	482,475	996,149
Aset lain-lain ¹⁾	5,104	1,314	1,076	7,494
	<u>1,784,097</u>	<u>544,865</u>	<u>869,223</u>	<u>3,198,185</u>

Murabahah receivables
Istishna receivables
Ijarah receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing
Other assets¹⁾

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(ii) Risk concentration analysis

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 March 2023 and 31 December 2022. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Maret/March 2023							
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	27,428,366	-	-	-	-	27,428,366	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,065,463	2	13	1	203	3,065,682	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	63,147,119	52,969	22,465	-	-	63,222,553	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	408,086	101,462	366	-	-	509,914	Acceptance receivables
Piutang murabahah	33,986,551	29,516,602	39,279,354	11,212,399	13,806,123	127,801,029	Murabahah receivables
Piutang istishna	66	40	-	-	-	106	Istishna receivables
Piutang ijarah	3,577	2,425	4,859	277	512	11,650	Ijarah receivables
Piutang multijasa	32,272	48,163	61,925	8,837	79,639	230,836	Multi-services receivables
Pinjaman qardh	4,939,326	1,901,237	1,252,532	512,302	1,387,267	9,992,664	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	155,483	605,413	94,473	690	11,053	867,112	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	47,950,951	11,316,442	9,334,769	2,439,210	2,164,271	73,205,643	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	992,301	44,781	30,146	9,702	43,648	1,120,578	Other assets ¹⁾
	<u>182,109,561</u>	<u>43,589,536</u>	<u>50,080,902</u>	<u>14,183,418</u>	<u>17,492,716</u>	<u>307,456,133</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,498,744)	Allowance for impairment losses
Neto						<u>297,957,389</u>	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,869,655	142,097	244,867	24,869	942	2,282,430	Unused financing facility
Letter of Credit	321,068	15,201	-	-	-	336,269	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	1,834,325	244,957	499,876	30,873	69,772	2,679,803	Bank guarantees issued
	<u>4,025,048</u>	<u>402,255</u>	<u>744,743</u>	<u>55,742</u>	<u>70,714</u>	<u>5,298,502</u>	
31 Desember/December 2022							
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,490,753	2	13	1	723	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	57,788,176	52,147	11,582	-	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	400,926	80,265	212	-	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang murabahah	32,854,830	28,464,404	38,535,064	11,473,145	13,545,913	124,873,356	Murabahah receivables
Piutang istishna	89	43	-	-	-	132	Istishna receivables
Piutang ijarah	4,139	2,583	5,871	208	477	13,278	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,020,282	1,728,258	1,148,026	557,172	1,247,871	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	164,623	596,759	267,013	732	12,270	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	46,087,227	10,887,839	8,795,121	2,799,858	2,020,466	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	940,830	39,425	26,441	9,490	42,538	1,058,724	Other assets ¹⁾
	<u>177,530,333</u>	<u>41,851,725</u>	<u>48,789,343</u>	<u>14,840,606</u>	<u>16,870,258</u>	<u>299,882,265</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,229,411)	Allowance for impairment losses
Neto						<u>290,652,854</u>	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,534,261	121,925	182,605	19,391	3,626	1,861,808	Unused financing facility
Letter of Credit	157,620	24,611	-	-	-	182,231	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	1,790,588	303,550	527,341	43,760	43,549	2,708,788	Bank guarantees issued
	<u>3,482,469</u>	<u>450,086</u>	<u>709,946</u>	<u>63,151</u>	<u>47,175</u>	<u>4,752,827</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 March 2023 and 31 December 2022:

	31 Maret/March 2023					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	27,428,366	-	-	-	27,428,366	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	3,065,682	-	-	3,065,682	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	61,586,309	1,027,445	608,799	-	63,222,553	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	171,463	338,451	-	509,914	Acceptance receivables
Piutang murabahah	74,641	19,190	8,372,826	119,334,372	127,801,029	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	106	106	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	569	11,081	11,650	Ijarah financing
Piutang multijasa	-	-	1,884	228,952	230,836	Multi-services receivables
Pinjaman qardh	1,275,715	-	2,965,348	5,751,601	9,992,664	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	49,568	414,617	396,395	6,532	867,112	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,201,287	745,354	40,361,328	16,897,674	73,205,643	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	944,121	665	25,291	150,501	1,120,578	Other assets ¹⁾
	<u>106,560,007</u>	<u>5,444,416</u>	<u>53,070,891</u>	<u>142,380,819</u>	<u>307,456,133</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(9,498,744)	Allowance for impairment losses
Neto					<u>297,957,389</u>	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	217,709	51,824	512,626	1,500,271	2,282,430	Unused financing facility
Letter of Credit	5,355	-	330,914	-	336,269	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	194,786	67,867	2,384,876	32,274	2,679,803	Bank guarantees issued
	<u>417,850</u>	<u>119,691</u>	<u>3,228,416</u>	<u>1,532,545</u>	<u>5,298,502</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 March 2023 and 31 December 2022: (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,491,492	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	55,423,534	1,819,571	608,800	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	115,504	365,899	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang murabahah	84,992	16,304	8,657,193	116,114,867	124,873,356	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	132	132	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	381	12,897	13,278	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1,398,963	-	2,996,207	5,306,439	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	225,222	405,198	404,132	6,845	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,610,929	756,815	38,560,120	15,662,647	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	896,690	2	22,843	139,189	1,058,724	Other assets ¹⁾
	<u>105,418,788</u>	<u>5,604,886</u>	<u>51,615,575</u>	<u>137,243,016</u>	<u>299,882,265</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(9,229,411)	Allowance for impairment losses
Neto					<u>290,652,854</u>	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	162,774	50,956	386,327	1,261,751	1,861,808	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	182,231	-	182,231	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	183,166	65,110	2,428,540	31,972	2,708,788	Bank guarantees issued
	<u>345,940</u>	<u>116,066</u>	<u>2,997,098</u>	<u>1,293,723</u>	<u>4,752,827</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit mitigation

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold.

In case of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort to recover *counterparty obligations*.

Partially secured financing consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of *partially secured financing* is not as big as the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19, Bank memiliki kebijakan terkait pengelompokan nasabah restrukturisasi Covid-19 yang akan mendapat perlakuan khusus maupun yang tidak mendapat perlakuan khusus sesuai kriteria pada ketentuan OJK seperti: POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme pemantauan pembiayaan, baik terhadap debitur secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan senantiasa dapat memberikan sinyal peringatan dini sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh debitur, terutama debitur yang tidak memenuhi kriteria mendapat perlakuan khusus sesuai OJK seperti: POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya. *Output watchlist* untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/perpanjangan plafon pembiayaan terhadap debitur yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama nasabah yang tidak memenuhi kriteria sesuai ketentuan OJK seperti: POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic

In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank have policies related to the grouping of Covid-19 restructuring customers who will receive special treatment or who will not receive special treatment according to the criteria in OJK regulations, such as: POJK No.19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 as well as other Bank internal regulations.

The Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, both by entity and portfolio of debtors. The adjustments are being taken into consideration to give monitoring results that provide an early warning signal for effective risk mitigation in maintaining the quality of financing during the pandemic.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist* analysis of all debtors, particularly debtors who do not meet the criteria for special treatment according to OJK, such as POJK No. 19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 as well as other Bank internal regulations. The *watchlist* output is related to the debtors with the potential to experience declining performance followed by the continuous supervised action plan.
2. The financing disbursement/ addition/extension controls of the restructuring debtors (especially customers who do not meet the criteria according to OJK regulations such as: POJK No. 19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022), to address the restructuring objectives to be achieved effectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgmental decision making*.
4. Melaksanakan *post facto review* debitur restrukturisasi terdampak COVID-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan debitur.

Bank senantiasa melakukan reuiu atas pelaksanaan mekanisme pemantauan pembiayaan di tengah kondisi pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan reuiu terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko benchmark suku bunga.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.
- Melakukan *cut loss* posisi terbuka sukuk apabila terdapat penurunan harga pasar.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic (continued)

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

3. Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.
4. Executing the post facto review of the restructuring debtors affected by COVID-19 to avoid moral hazard and minimise the risk of inappropriate restructuring grants and monitor the debtor's business continuity.

The Bank constantly reviews the implementation of of the financing monitoring in the midst of the COVID-19 pandemic, so the adjustments can be made at the first opportunity when there is a change in the COVID-19 pandemic conditions by referring to the applicable government and authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market risk

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and benchmark interest rate risk.

The Bank manages market risk through:

- Applying the principle of segregation of duty by separating the functions of the front office, middle office, and back office in the carrying out securities and foreign exchange transactions.
- Applying segregation of duty in carrying out treasury transaction between dealer and supervisor.
- Perform cut loss the sukuk open position if market price decline.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui (lanjutan):

- Melakukan reviu terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), *Value at Risk* ("VaR"), Posisi Terbuka, *Stop Loss*, *Transaksi Treasury*, dan *Cut Loss*.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar USD/IDR, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

Risiko benchmark suku bunga

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book*. Risiko benchmark suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto ("PDN") baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

The Bank manages market risk through (continued):

- Perform conducting a review of policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), Value at Risk ("VaR"), Open Position, Stop Loss, Treasury Transactions, and Cut Loss.
- Monitoring the movement of external indicators including the USD/IDR exchange rate, yield, government securities, market yields, gold prices, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and the latest market information.
- Conducting mark to market toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

Benchmark interest rate risk

Benchmark interest rate risk is the risk due to changes in financial instrument prices from trading book positions. Benchmark rate risk which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the Net Open Position ("NOP") either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of PDN control.

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

The NOP of Bank as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret/March 2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	14,627,574	14,494,613	132,961	United States Dollar
Dirham Uni Emirate	2,021	-	2,021	United Arab Emirates Dirham
Riyal Saudi Arabia	276,965	48,451	228,514	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	58,357	51,300	7,057	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	934	-	934	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	15,795	8,838	6,957	Euro Europe
Dolar Hong Kong	243	-	243	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,420	-	3,420	Australian Dollar
Yen Jepang	4,429	-	4,429	Japanese Yen
			386,536	
Modal (Catatan 45 ^a)			34,515,931	Capital (Note 45 ^a)
Rasio PDN			1.12%	NOP Ratio

31 Desember/December 2022				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	8,659,320	8,593,063	66,257	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	127,706	20,025	107,681	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,130	10,577	7,553	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	941	-	941	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	14,085	12,479	1,606	Euro Europe
Dolar Hong Kong	254	-	254	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	1,948	-	1,948	Australian Dollar
Yen Jepang	2,615	-	2,615	Japanese Yen
			188,855	
Modal (Catatan 45 ^a)			33,109,949	Capital (Note 45 ^a)
Rasio PDN			0.57%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the period ended 31 March 2023 and 31 December 2022:

31 Maret/March 2023			
Mata uang asing	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
	+1%	3,865	Foreign currencies
	-1%	(3,865)	
31 Desember/December 2022			
Mata uang asing	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
	+1%	1,889	Foreign currencies
	-1%	(1,889)	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat penarikan dana dalam jumlah besar, pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemisahan fungsi antara unit perbendaharaan sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 3) Memelihara akses ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 4) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Pemantauan terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), rasio kewajiban antar bank, arus kas, dan perbedaan likuiditas.
- 6) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

For the period ended 31 March 2023 and 31 December 2022, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from large withdrawals, growth of the Bank's financing that greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 2) Placement funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.
- 3) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.
- 4) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 5) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 6) Setting the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* ("GWM") and *secondary reserve*.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 March 2023 and 31 December 2022, based on the remaining time until the maturity date:

31 Maret/March 2023							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							
Kas	4,923,286	-	-	-	-	4,923,286	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	23,229,906	3,748,625	449,835	-	-	27,428,366	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,065,682	-	-	-	-	3,065,682	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	9,170,999	6,321,935	8,959,601	38,770,018	-	63,222,553	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	108,451	267,837	133,626	-	-	509,914	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, ijarah dan multijasa	257,521	191,214	2,616,001	124,978,885	-	128,043,621	Receivables - murabahah, istishna, ijarah and multi-services
Pinjaman qardh	2,069,001	3,578,487	2,349,795	1,995,381	-	9,992,664	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	24,283	44,029	52,201	746,599	-	867,112	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3,087,427	4,633,284	6,891,588	58,593,344	-	73,205,643	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	124,170	189,510	65,561	741,337	-	1,120,578	Other assets ^{*)}
Jumlah aset	46,060,726	18,974,921	21,518,208	225,825,564	-	312,379,419	Total asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	901,964	-	-	-	-	901,964	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	183,901	-	-	-	-	183,901	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	64,712,534	-	-	-	-	64,712,534	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,444,794	-	-	-	-	1,444,794	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	108,451	267,837	133,626	-	-	509,914	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	681,096	-	681,096	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	211,109	-	211,109	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**)}	545,054	-	2	600	-	545,656	Other liabilities ^{**)}
Jumlah liabilitas	67,896,698	267,837	133,628	892,805	-	69,190,968	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Tabungan mudharabah	72,080,843	-	-	-	-	72,080,843	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	73,560,425	16,400,254	13,939,523	-	-	103,900,202	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	29,301,436	-	-	-	-	29,301,436	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	1,375,000	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	-	-	749,725	-	-	749,725	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	174,942,704	16,400,254	16,064,248	-	-	207,407,206	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(196,778,676)	2,306,830	5,320,332	224,932,759	-	35,781,245	Maturity gap

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

^{*)} Other assets consist of income receivables

^{**)} Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as at 31 March 2023 and 31 December 2022, based on the remaining maturity are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	4,951,469	-	-	-	-	4,951,469	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,077,920	700,538	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,491,295	197	-	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	8,052,606	957,995	11,828,390	37,012,914	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	215,567	220,941	2,565,000	121,885,258	-	124,886,766	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	1,651,654	3,723,784	2,470,218	1,855,953	-	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	9,809	98,222	176,926	756,440	-	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2,925,305	4,256,933	8,215,084	55,193,189	-	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	54,018	56,016	236,725	711,965	-	1,058,724	Other assets ^{*)}
Jumlah aset	51,463,813	10,089,956	25,864,246	217,415,719	-	304,833,734	Total asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1,009,502	-	-	-	-	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	-	-	-	-	192,775	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	66,012,257	-	-	-	-	66,012,257	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,218,697	-	-	-	-	2,218,697	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	689,018	-	689,018	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	166,002	-	166,002	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**)}	651,902	-	-	-	-	651,902	Other liabilities ^{**)}
Jumlah liabilitas	70,119,303	75,330	371,903	855,020	-	71,421,556	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	72,897,352	-	-	-	-	72,897,352	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	74,582,576	15,601,987	10,575,779	-	-	100,760,342	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	22,754,968	-	-	-	-	22,754,968	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	1,375,000	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	-	-	778,375	-	-	778,375	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	170,234,896	15,601,987	12,729,154	-	-	198,556,037	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(188,890,386)	(5,587,361)	12,763,189	216,560,699	-	34,846,141	Maturity gap

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

^{*)} Other assets consist of income receivables

^{**)} Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini dana tetap tumbuh dan arus kas dari aktiva produktif dapat menjaga kecukupan likuiditas.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that funds will continue to grow and cash flow from earning assets will be able to maintain sufficient liquidity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian/insiden eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan internal kontrol di cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun manual produk, kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis operasional sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas operasional Bank dan mensosialisasikannya secara memadai.
- 2) Membentuk *Senior Operasional Risk Head* yang mengkoordinir fungsi DCOR dan RBC dalam rangka pengelolaan risiko operasional di unit kerja Kantor Pusat dan unit jaringan.
- 3) Menyediakan *tools* yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, Laporan Profil Risiko Operasional, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional atas produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, internal processes failures, human errors, system failures and/or external events/incidents that affect the Bank's operations.

Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made is the implementation of internal control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/ authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) Prepare product manuals, policies, procedures and operational technical instructions as a guidance in carrying out the Bank operational activities and socialise them adequately.*
- 2) Establish a Senior Operational Risk Head who coordinates DCOR and RBC functions in the framework of operational risk management in the Head Office work units and network units.*
- 3) Providing tools used in implementing operational risk management, including Risk & Control Self Assessment, Key Risk Indicators, Loss Event Database, Operational Risk Profile Reports and Control Testing.*
- 4) Performing operational risk research & analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) Applying a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Menerapkan tata kelola IT secara baik dan memadai, antara lain melalui pembentukan IT *Steering Committee*, penerapan mekanisme *System Development Life Cycle*, penerapan standar keamanan IT dan manajemen akses, penerapan standar perangkat IT, dan penerapan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian materil ataupun immateril apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) Implement good and adequate IT governance, including through the establishment of an IT *Steering Committee*, implementation of the *System Development Life Cycle* mechanism, implementation of IT security standards and access management, implementation of standard IT tools and implementation of a *Disaster Recovery Plan*.

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risks that arise can be in the form of claims for material or immaterial losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a significant amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.
- 2) Developing a strong legal organisation.
- 3) Standardising contract and cooperation agreement for a specific financing program in accordance with applicable regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan *Know Your Customer* ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)
f. Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority ("OJK") and the National Sharia Boards. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio ("CAR");*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets ("PPA");*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance ("GCG");* and
- 6) *Bank Business Plan ("RBB").*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance ("GCG") and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance ("GCG") implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing and submitting Good Corporate Governance ("GCG") to Financial Services Authority.*
- 4) *Increasing the implementation of the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with Sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with Sharia principles.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Maret/March 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi pada surat berharga	63,222,553	62,466,860	57,851,905	56,622,082	Investments in marketable securities

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari *Bloomberg*.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari *Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA")* dan *Net Asset Value report* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	31 Maret/March 2023				
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	62,466,860	-	62,466,860	-	Investments in marketable securities

	31 Desember/December 2022				
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Investasi pada surat berharga	56,622,082	-	56,622,082	-	Investments in marketable securities

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from *Bloomberg*.

The fair value level 2 is valued by using data from *Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA")* and *Net Asset Value report* which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. Investments in marketable securities

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using Internal valuation models.

- c. Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary *syirkah* funds.

The estimated fair value of obligations due immediately, *mudharabah* deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

- d. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at *amortised cost*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Modal inti	32,647,561	31,232,293	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	183,333	252,083	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,685,037</u>	<u>1,625,573</u>	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	<u>34,515,931</u>	<u>33,109,949</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Risiko Kredit	134,487,423	129,730,824	Risk Weighted Assets ("RWA") for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	650,834	306,184	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>34,400,820</u>	<u>33,120,795</u>	RWA for Operational Risk
	<u>169,539,077</u>	<u>163,157,803</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	20.44%	20.33%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>20.36%</u>	<u>20.29%</u>	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.95%</u>	<u>9.95%</u>	Minimum CAR

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

d. *Receivables and financing (continued)*

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximations of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. *As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") are calculated based on Financial Service Authority ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:*

Based on the risk profile as at 31 March 2023 and 31 December 2022, which is satisfactory, the minimum CAR as at 31 March 2023 and 31 December 2022, was determined at 9% to less than 10%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
NPF - Bruto	2.36%	2.42%
NPF - Bersih	0.54%	0.57%

- c. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 19,50% dan 20,19% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp21.802.039 dan Rp23.229.777.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	11,021,110	12,352,835	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,006,320	834,982	Special Mention
Kurang Lancar	628,706	608,694	Substandard
Diragukan	281,737	357,398	Doubtful
Macet	562,921	470,109	Loss
Jumlah	<u>13,500,794</u>	<u>14,624,018</u>	Total

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

- b. As at 31 March 2023 and 31 December 2022, ratio of *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net, respectively, are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
NPF - Bruto	2.36%	2.42%
NPF - Bersih	0.54%	0.57%

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 19.50% and 20.19% as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 March 2023 and 31 December 2022 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp21,802,039 and Rp23,229,777, respectively.

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Lancar	11,021,110	12,352,835	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,006,320	834,982	Special Mention
Kurang Lancar	628,706	608,694	Substandard
Diragukan	281,737	357,398	Doubtful
Macet	562,921	470,109	Loss
Jumlah	<u>13,500,794</u>	<u>14,624,018</u>	Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 March 2023 and 31 December 2022 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD Regulation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Perubahan pada penyajian segmen operasi antara lain:

- Pemisahan segmen *Wholesale* menjadi segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*.
- Pengelolaan dana nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen Hubungan Kelembagaan yang sebelumnya tercatat di segmen Lainnya dimigrasikan pada segmen Hubungan Kelembagaan.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 31 Maret 2023:

- *Corporate Banking*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura non-linkage), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Commercial Banking*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).
- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT INFORMATION

As at and for the period ended 31 March 2023, the Bank implemented changes to the presentation of operating segments in order to provide more comprehensive information. The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of *Internal Transfer Pricing Model* are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The changes in presentation of operating segments, including:

- Separation of the *Wholesale* segment into *Corporate Banking* and *Commercial Banking* segments.
- The management of customer funds from *Ministries*, *Government Institutions*, *foundations* and *universities* was transferred to the *Institutional Relations* segment, which was previously listed in the *Others* segment, migrating to the *Institutional Relation* segment.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as at 31 March 2023:

- *Corporate Banking*: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.
- *Commercial Banking*: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).
- *Institutional Relation*: currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 31 Maret 2023 (lanjutan):

- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan non badan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola linkage, inti plasma, dan perorangan.
 - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
 - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
 - Treasuri: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as at 31 March 2023 (continued):

- Retail: currently includes, among others:
 - SME Retail: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - Micro Retail: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
 - Consumer Retail: serving individuals for consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).
- Others: currently include, among others:
 - Treasury: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - Head Office: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

31 Maret/March 2023								
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ¹⁾	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ¹⁾	911,241	236,787	913,436	5,303,948	682,853	(2,652,516)	5,395,749	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ¹⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ¹⁾	(538,168)	(144,531)	(818,059)	(2,429,354)	(56,693)	2,662,143	(1,324,662)	Third parties' share on return ¹⁾
Hak bagi hasil milik Bank	373,073	92,256	95,377	2,874,594	626,160	9,627	4,071,087	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	49,491	5,963	-	188,630	741,502	-	985,586	Other operating income
Beban usaha	(23,547)	(31,778)	(15,330)	(1,168,714)	(1,116,837)	-	(2,356,206)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	60,505	25,353	-	(362,828)	(484,739)	-	(761,709)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	36,958	(6,425)	(15,330)	(1,531,542)	(1,601,576)	-	(3,117,915)	Total expenses
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	2,137	-	2,137	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	459,522	91,794	80,047	1,531,682	(231,777)	9,627	1,940,895	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(10,097)	(2,017)	(1,759)	(34,649)	-	-	(48,522)	Zakat
Beban pajak	(90,329)	(18,044)	(15,735)	(309,983)	-	-	(434,091)	Tax expense
Laba bersih	359,096	71,733	62,553	1,187,050	(231,777)	9,627	1,458,282	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan Wholesale	47,050,072	11,115,852	-	-	-	-	58,165,924	Wholesale Financing
Pembiayaan Ritel	-	-	-	18,280,382	-	-	18,280,382	Retail Financing
SME	-	-	-	18,280,382	-	-	18,280,382	SME
Mikro	-	-	-	19,321,470	-	-	19,321,470	Micro
Konsumer ²⁾	-	-	-	117,509,271	-	-	117,509,271	Consumer ²⁾
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,007,191)	(1,045,402)	-	(4,425,686)	22,243	-	(9,456,036)	Provision for impairment losses for financing
Non pembiayaan - bersih	923,459	-	-	-	108,508,224	-	109,431,683	Non financing - net
	43,966,340	10,070,450	-	150,685,437	108,530,467	-	313,252,694	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	11,529,207	4,256,988	84,379,041	170,024,573	3,374,725	-	273,564,534	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	39,688,160	-	39,688,160	Non-funding
	11,529,207	4,256,988	84,379,041	170,024,573	43,062,885	-	313,252,694	

31 Maret/March 2022								
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ¹⁾	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ¹⁾	678,555	243,379	621,701	4,649,951	523,591	(2,137,087)	4,580,090	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ¹⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ¹⁾	(442,236)	(143,145)	(511,642)	(2,080,770)	(11,182)	2,232,257	(956,717)	Third parties' share on return ¹⁾
Hak bagi hasil milik Bank	236,319	100,234	110,059	2,569,181	512,409	95,171	3,623,373	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	49,201	5,046	-	125,779	633,893	-	813,919	Other operating income
Beban usaha	(23,288)	(18,857)	(6,750)	(1,241,465)	(976,725)	-	(2,267,084)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(47,633)	(35,810)	-	(575,417)	(183,305)	-	(842,166)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(70,921)	(54,667)	(6,750)	(1,816,882)	(1,160,030)	-	(3,109,250)	Total expenses
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	6,546	-	6,546	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	214,599	50,614	103,309	878,077	(7,183)	95,171	1,334,588	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(5,365)	(1,265)	(2,583)	(21,952)	(2,200)	-	(33,365)	Zakat
Beban pajak	(52,309)	(12,337)	(25,182)	(214,031)	(9,679)	-	(313,538)	Tax expense
Laba bersih	156,926	37,011	75,545	642,094	(19,062)	95,171	987,685	Net income

¹⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi
²⁾ Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*
³⁾ Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

¹⁾ Include component of *internal transfer pricing* among operating segments
²⁾ Include elimination of *internal transfer pricing* components
³⁾ Include *pawning* and *hasanah card* segment

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2022						Jumlah/ Total	Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^{*)}		
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan Wholesale	46,139,198	11,044,987	-	-	-	-	57,184,185	Wholesale Financing
Pembiayaan Ritel								Retail Financing
SME	-	-	-	18,904,947	-	-	18,904,947	SME
Mikro	-	-	-	18,740,411	-	-	18,740,411	Micro
Konsumer ^{*)}	-	-	-	112,875,313	-	-	112,875,313	Consumer ^{*)}
Cadangan kerugian penurunan								Provision for impairment
Nilai pembiayaan	(4,060,934)	(1,064,139)	-	(4,226,235)	152,920	-	(9,198,388)	losses for financing
Non pembiayaan - bersih	859,122	-	-	-	106,361,848	-	107,220,970	Non financing - net
	<u>42,937,386</u>	<u>9,980,848</u>	<u>-</u>	<u>146,294,436</u>	<u>106,514,768</u>	<u>-</u>	<u>305,727,438</u>	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	10,197,506	4,543,448	77,370,904	170,456,759	4,228,374	-	266,796,991	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	38,930,447	-	38,930,447	Non-funding
	<u>10,197,506</u>	<u>4,543,448</u>	<u>77,370,904</u>	<u>170,456,759</u>	<u>43,158,821</u>	<u>-</u>	<u>305,727,438</u>	

^{*)} Termasuk segmen pawning dan hasanah card

^{*)} Include pawning and hasanah card segment

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp2.928 dan Rp2.928. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp2.928 and Rp2.928, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

Keterangan	31 Maret/March 2023						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2022	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah	
Pembiayaan berjangka mudharabah	778,375	-	-	(28,650)	-	749,725	Mudharabah term financing	
Liabilitas sewa	166,002	67,502	(22,395)	-	-	211,109	Lease liabilities	
Keterangan	31 Desember/December 2022						Jumlah/ Total	Descriptions
1 Januari/ 1 January 2022	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others				
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah	
Pembiayaan berjangka mudharabah	-	-	742,500	35,875	-	778,375	Mudharabah term financing	
Liabilitas sewa	289,101	1,093	(124,192)	-	-	166,002	Lease liabilities	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

50. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan renovasi bangunan, pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan komputer, ATM dan jasa lisensi sistem adalah sebesar Rp262.169 dan Rp576.702, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

50. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the building renovations, procurement of office vehicles, computer equipments, ATMs and system license services amounting to Rp262,169 and Rp576,702 as at 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. AKUISISI TERBALIK

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan mempertimbangkan beberapa faktor terkait kontrol atas Bank setelah penggabungan usaha, termasuk salah satunya yaitu pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- Pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank pada saat penyelesaian transaksi;
- Komposisi organ pengatur Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi manajemen senior Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi total aset, total pendapatan dan laba pada saat penggabungan didominasi oleh ex-legacy BSM.

Dengan demikian, BSM dianggap sebagai pihak yang menerima bisnis, dan BRIS (sebagai pihak yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Laporan keuangan Bank merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan BSM.

Pada 1 Februari 2021, BRIS menerbitkan 31.130.700.245 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) kepada pemegang saham BSM dan BNIS (setara dengan Rp15.565.350). Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 51,18% kepemilikan pemegang saham BSM, 25,03% kepemilikan pemegang saham BNIS di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham BRIS yang beredar per 1 Februari 2021 sebanyak 41.031.208.943 saham atau setara dengan Rp20.515.604.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. REVERSE ACQUISITION

As disclosed in Note 1c, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law.

The Bank's merger transactions are accounted as reverse acquisitions for accounting purposes considering several factors related to the control over the Bank after the merger, one of them is the BSM's controlling shareholder as the controlling shareholder of the Bank.

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes for the following reasons:

- *The shareholders of BSM become the controlling shareholders of the Bank at the time of transaction settlement;*
- *The composition of the Bank's regulatory organs is dominated by ex-legacy BSM;*
- *The composition of the Bank's senior management is dominated by ex-legacy BSM.*
- *The composition of total asset, total revenue and profit at the merger date is dominated by ex-legacy BSM.*

Thus, BSM is considered the acquirer in accounting terms, and BRIS (as the legal acquirer) is considered the acquiree for accounting purposes. The Bank's financial statements is a continuation of the BSM financial statements.

On 1 February 2021, BRIS issued 31,130,700,245 shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) to BSM and BNIS shareholders (equivalent to Rp15,565,350). The newly issued shares resulted in 51.18% ownership of BSM's shareholder, 25.03% ownership of BNIS's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding BRIS shares as at 1 February 2021 was 41,031,208,943 shares or equivalent to Rp20,515,604.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Imbalan bersih yang dialihkan secara efektif yang timbul dari akuisisi terbalik sebesar Rp16.377.633 ditentukan dengan menggunakan nilai wajar saham BSM sebelum akuisisi, yaitu 599.437.496 saham dengan harga nilai wajar saham BSM sebesar Rp27.322 (Rupiah penuh) per saham. Imbalan bersih dihitung berdasarkan jumlah saham yang harus dikeluarkan BSM kepada entitas induk yang sah untuk memberi pemilik entitas induk yang sah persentase kepemilikan yang sama dalam entitas gabungan (BSI).

Selisih antara imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan aset bersih yang diperoleh sebesar Rp11.003.573 sebesar Rp5.374.061 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku bersih atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh BRIS dan BNIS kepada BSM per tanggal 1 Februari 2021 :

	1 Februari 2021/ 1 February 2021	
Total aset	114,463,592	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(33,553,129)	<i>Total liabilities</i>
Total dana <i>syirkah</i> temporer	<u>(69,906,890)</u>	<i>Total temporary syirkah funds</i>
Nilai buku bersih	11,003,573	<i>Net book value</i>
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan	<u>(16,377,634)</u>	<i>Net consideration effectively transferred</i>
Selisih	(5,374,061)	<i>Difference</i>
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Bank	<u>(995,952)</u>	<i>Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital</i>
Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik	<u><u>(6,370,013)</u></u>	<i>Total additional paid-in capital arising from reverse acquisition</i>

Sebagai akibat dari akuisisi terbalik, modal saham Bank disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang melepas bisnis secara akuntansi sebesar Rp995.952 dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahkan modal disetor".

Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik senilai Rp6.370.013 merupakan penjumlahan antara selisih imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan nilai buku bersih BNIS dan BRIS, ditambah dengan penyesuaian untuk mencerminkan modal Bank menurut hukum pada tanggal 1 Februari 2021.

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

The net consideration effectively transferred arising from the reverse acquisition amounting to Rp16,377,633 was determined using the fair value of BSM shares before the acquisition, which was 599,437,496 shares at a fair value price of BSM shares amounting to Rp27,322 (full Rupiah) per share. The net consideration was calculated based on number of shares BSM would have had to have issued to the legal parent to give the owners of the legal parent the same percentage ownership in the combined entity (BSI).

The difference between net consideration effectively transferred and the net assets acquired of Rp11,003,573 amounting to Rp5,374,061 is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position.

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by BRIS and BNIS to the Bank as at 1 February 2021:

As a result of the reverse acquisition, the Bank's share capital was adjusted to reflect the share capital of the acquiree on an accounting basis amounting to Rp995,952 with a related adjustment to the "Additional paid-in capital" account.

The total additional paid-in capital arising from the reverse acquisition of Rp6,370,013 is the sum of the difference between the net consideration effectively transferred and the net book value of BNIS and BRIS, plus adjustments to reflect the Bank's legal capital as at 1 February 2021.